

PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* (KECAKAPAN HIDUP) ANAK ASUH DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK DIY UNIT BUDHI BHAKTI WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing : Arif Maftuhin, M.Ag, M.A.I.S



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Imam Muslim

11250061

Pembimbing :

Arif Maftuhin, M.Ag, M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/0540/2015

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN LIFE SKILL (KECAKAPAN HIDUP) ANAK ASUH DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK DIY UNIT BUDHI BHAKTI WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMAM MUSLIM
Nomor Induk Mahasiswa : 11250061
Telah diujikan pada : Selasa, 29 September 2015
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Arif Maftuhin, M.Ag
NIP. 19740202 200112 1 002

Penguji II

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
19660827 199903 1 001

Penguji III

Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
19680610 199203 1 003

Yogyakarta, 29 September 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto. Telp (0274)515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Imam Muslim

NIM : 11250061

Judul Skripsi : Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wnosar Gunung Kidul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan,atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi

Arif Maftuhin, M. Ag, M.A.I.S
NIP. 19700202 20011002

Pembimbing,

Arif Maftuhin, M. Ag, M.A.I.S
NIP. 19700202 20011002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imam Muslim
NIM : 11250061
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* (KECAKAPAN HIDUP) ANAK ASUH DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK DIY UNIT BUDHI BHAKTI WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 16 September 2015

Menyatakan,



Imam Muslim
NIM. 11250061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah menghendaki dan senantiasa memberikan pertolongan kepada hambanya.

Sehingga skripsi yang berjudul:

“Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *life Skill* (kecakapan Hidup) anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Yogyakarta”

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK :

➤ **Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

➤ **Kedua Orang tua dan Kakakku tercinta**

Bapak : Gianto

Ibu : Mini

Kakak : Siti Mukarromah

Kakak : Suisnun

Yang tak henti-hentinya mendo'akanku, memberiku nasehat, motivasi yang selalu menemaniku dan yang telah mengajariku untuk selalu berjuang dan terus belajar.

Kepada seseorang yang selalu menemaniku, dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini, yang telah mengorbankan waktu dan tenaga.

Rully Rossita

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَالْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”

(Q.S. An-Nisa’: 09)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan taufiq serta pertolonganNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tecurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapatkan syafaat beliau.

Skripsi ini yang berjudul Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata 1. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terkira kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melakukan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sampai akhir.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

3. Bapak Arif Maftuhin, M.Ag, M.A.I.S selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memperkaya hasanah keilmuan bagi penulis dalam segala hal.
5. Segenap petugas dan karyawan PSAA Unit “Budhi Bhakti” Wonosari Gunung Kidul serta anak-anak asuh yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sampai pada saat pengumpulan data dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Gianto dan Ibu Mini, selaku kedua orang tuaku yang telah mencurahkan segala cinta dan kasih sayang, dan senantiasa melantunkan doa untukku demi keberhasilan dan kesuksesan penulis. Kepada kakakku Siti Mukarromah dan Suisnun yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam perjuanganku.
7. Kepada seseorang yang selalu menemaniku dalam proses penyusunan skripsi ini yang telah memberikan semangat, mencurahkan pikiran, dan mengorbankan waktu dan tenaganya, Rully Rossita, terima kasih.

8. Sahabat-sahabatku serta teman-teman serta segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu, terima kasih.

Tiada kata yang dapat terungkap kecuali ungkapan rasa terima kasih semuanya serta iringan do'a semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Amin.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menghrapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis selanjutnya. Sehingga dapat menghantarkan skripsi ini menjadi lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Amin.

Yogyakarta, 16 September 2015

Penulis

Imam Muslim

ABSTRAK

Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Peran pekerja sosial merupakan salah satu peran yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan *life skill* di Panti Sosial Asuhan Anak Unit Budhi Bhakti. Dalam peran yang dilakukan oleh pekerja sosial ini bertujuan agar anak-anak asuh mendapatkan pelayanan yang dibutuhkan untuk tumbuh kembang mereka baik secara biologis, psikologis, spiritual, dan sosialnya. Serta ketika sudah keluar dari panti asuhan anak-anak asuh memiliki bekal dasar untuk berkembang secara mandiri. Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti merupakan salah satu lembaga yang memberikan layanan Program *life skill* yang sesuai dan dibutuhkan oleh anak-anak asuh yang ada di panti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengambil lokasi di PSAA Unit “Budhi Bhakti” Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik penentuan subyek dilakukan dengan membedakannya menjadi dua sumber yaitu sumber formal dan informal. Sumber formal dipilih secara *purposive sampling* yakni meliputi pekerja sosial, staf panti Asuhan, pramusosial, dan pengasuh. Sedangkan sumber informal meliputi anak asuh. Subyek dalam penelitian ini ialah pekerja sosial sedangkan obyeknya adalah tentang peran yang dilakukan oleh pekerja sosial. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, penyajian data yang sudah dikumpulkan, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta serta untuk mengetahui *life skill* apa saja yang ada di panti tersebut.

Hasil penelitian ini yaitu peran-peran yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam meningkatkan *life skill* anak asuh adalah berperan sebagai seorang pendidik (*educator*), penghubung (*mediator*), pemampu (*enabler*), perantara (*broker*), fasilitator (*fasilitator*). *Life skill* yang ada di PSAA Unit Budhi Bhakti terangkum dalam jadwal kegiatan sehari-hari anak asuh, mulai dari kesadaran spiritual, kesadaran akan potensi, kecakapan sosial, kecakapan komunikasi, dan kecakapan mengkolaborasi.

Kata Kunci : *Peran Pekerja Sosial, Life Skill, dan Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAM PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	12
F. Kajian Pustaka	13
G. Kerangka Teori	18
H. Metode Penelitian	33
I. Sistematika Pembahasan	39

BAB II GAMBARAN UMUM PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK DIY UNIT BUDHI BHAKTI WONOSARI GUNUNG KIDUL YOGYAKARTA

A. Sejarah Berdirinya Panti	42
B. Letak Geografis dan Kondisi Geografis	44
C. Visi dan Misi	47
D. Tugas dan Fungsi Panti Sosial Asuhan Anak Unit budhi Bhakti	48
E. Pelayanan Panti Asuhan Sosial Anak Budhi Bhakti	50
F. Tujuan Pelayanan	53
G. Program Pelayanan bagi anak asuh di PSAA Budhi Bhakti	55
H. Struktur Organisasi	56
I. Pekerja Sosial di Panti Sosial Asuhan Budhi Bhakti	58
J. Realisasi Jumlah Anak Asuh di PSAA Budhi Bhakti	60
K. Bentuk Kegiatan	61
L. Sarana dan Prasarana	62
M. Proses Pelayanan dan Pengasuhan	67

BAB III PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* (KECAKAPAN HIDUP) ANAK ASUH

A. Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan <i>Life Skill</i> (Kecakapan Hidup) Anak Asuh	70
1. Pendidik (<i>educator</i>)	71
2. Penghubung (<i>mediator</i>)	75
3. Pemampu (<i>enabler</i>)	78
4. Perantara (<i>broker</i>)	80
5. Fasilitator (<i>fasilitator</i>)	82
B. <i>Life Skill</i> (Kecakapan Hidup) di Panti Sosial Asuhan Anak unit Budhi Bhakti Wonosari	94
1. <i>General Life Skill</i>	95
a. Kecakapan Personal	95
1) Kesadaran Spiritual	95

2) Kesadaran Akan Potensi	95
3) Kecakapan Berfikir	95
b. Kecakapan Sosial	95
1) Kecakapan Komunikasi	97
2) Kecakapan Mengkolaborasi	98

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Kritik	101
C. Saran	101
D. Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Anak menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan	61
Tabel 2. Jumlah Anak menurut Status Sosial dan Daerah Asal	61
Tabel 3. Kegiatan Rutin di PSAA Budhi Bhakti	62
Tabel 4. Sarana dan Prasarana PSAA Unit Budhi Bhakti	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. PSAA Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul	41
Gambar 2. Kantor PSAA Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul	41
Gambar 3. Rumah Pengasuh di PSAA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti	64
Gambar 4. Bangunan dalam Wisma di PSAA Yogyakarta Unit Budhi	64
Gambar 5. Bangunan Aula di PSAA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti	65
Gambar 6. Bangunan Mushollah di PSAA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti	65
Gambar 7. Pelaksanaan sholat berjamaah di mushola PSAA	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan yang dibahas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta ”. Oleh karena itu, perlu penegasan terhadap istilah yang ada, yaitu:

1. Peran

Kata peran secara etimologis diartikan sebagai “bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”¹ Secara terminologi yaitu aspek dinamis dari kedudukan seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan.² Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tugas dan keterlibatan pekerja sosial yang harus dilaksanakan, dalam meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 2.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), hlm. 220.

2. Pekerja Sosial

Pekerja sosial profesional adalah seseorang yang bekerja baik di lembaga pemerintahan maupun swasta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial, dan kepedulian dalam pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan atau pengalaman praktik pekerjaan sosial untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial.³

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pekerja sosial adalah pekerja sosial di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial yang sudah berpengalaman untuk menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak khususnya di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Peran pekerja sosial dalam penelitian ini adalah tugas yang harus dilakukan atau dilaksanakan oleh seorang pekerja sosial dalam meningkatkan *Life Skill* (kecakapan hidup) anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

3. *Life Skill* (Kecakapan Hidup)

Kecakapan hidup (*life skill*) adalah pendidikan yang memberikan kecakapan personal, sosial, intelektual dan kecakapan vokasional untuk

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 Ayat (4).

berkerja dan berusaha mandiri.⁴ Dalam penelitian ini *Life Skill* adalah ketrampilan-ketrampilan yang diberikan oleh pihak panti kepada anak-anak asuh sebagai salah satu bekal mereka untuk memiliki masa depan yang lebih baik serta bagaimana mencari solusi dalam pemecahan suatu masalah yang dihadapi ketika sudah keluar dari panti asuhan Budhi Bhakti Gunung Kidul, Wonosari, Yogyakarta.

4. Anak Asuh

“Anak asuh” adalah anak-anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.⁵ Anak asuh adalah anak-anak terlantar yang tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya secara wajar baik secara jasmani, rohani maupun sosialnya. Serta anak-anak yatim, piatu, yatim piatu baik laki-laki atau perempuan juga anak yang keluarganya tidak mampu dan mengalami perpecahan, mengidap penyakit kronis, terpidana, korban bencana, korban kerusuhan sosial, pengungsi dan korban kekerasan yang berada dibawah bimbingan dan naungan panti asuhan Budhi Bhakti Gunung Kidul, Wonosari, Yogyakarta.⁶

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 26 Ayat (3).

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10.

⁶ Brosur Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dinas Sosial Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta (Banjarharjo, Bimomartani, Ngemplak, Sleman).

5. Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta

Panti Sosial Asuhan Anak Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta adalah Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Sosial Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial anak melalui dalam panti. Panti tersebut terletak jalan KH. Agus Salim no. 117 Kepek Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta.⁷

Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta dalam skripsi ini adalah penelitian tentang peran atau tugas yang dilakukan oleh pekerja sosial kepada anak-anak asuh di panti asuhan untuk mengetahui kemampuan untuk mengembangkannya, mengetahui kebutuhan untuk memenuhinya, mengetahui kekurangan, permasalahan untuk mencari solusinya dalam mewujudkan hak dan kebutuhan anak serta kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi agar mampu menyiapkan diri secara mandiri, juga dapat berfungsi secara sosial.

B. Latar Belakang Masalah

Pekerja sosial profesional merupakan salah satu profesi yang sangat dibutuhkan dalam menyejahterakan masyarakat. Dengan profesionalisme yang dimiliki oleh pekerja sosial diharapkan dapat membantu individu, kelompok ataupun masyarakat agar mampu memecahkan masalah serta

⁷ *Ibid.*,

mencari solusi untuk keluar dari permasalahannya dan berfungsi secara sosial. Masalah-masalah sosial yang terjadi terutama di Indonesia cukup luas, seperti kemiskinan, kesehatan, keterbelakangan pendidikan, kenakalan remaja, anak terlantar, gizi buruk, dan lain-lain.⁸

Pekerjaan sosial adalah (*helping profession*) pertolongan yang bermaksud untuk menyelesaikan masalah sosial yang terjadi. Layaknya dokter ataupun guru, sebagai aktivitas profesional, pekerja sosial didasari dengan tiga kompetensi penting, yakni kerangka pengetahuan (*body of knowledge*), kerangka keahlian (*body of skill*), dan kerangka nilai (*body of value*). Ketiga hal tersebut menjadi dasar penting dalam praktek pekerjaan sosial. Pengetahuan menggambarkan luasnya penguasaan materi terkait dengan pekerjaan sosial, keahlian menunjukkan kematangan dalam praktik (pengalaman) dan nilai menjadi kerangka etis yang menuntut seorang pekerja sosial agar tidak jatuh pada malpraktik (praktik yang salah) dalam melakukan intervensi sosial.⁹

Pekerjaan sosial di Indonesia yang merupakan salah satu profesi yang sangat dibutuhkan perannya dan memiliki peluang yang sangat besar dengan permasalahan yang sangat kompleks masih sangat sedikit sekali peminatnya, terbukti dengan peran-peran yang seharusnya dilakukan oleh pekerja sosial malah diperankan oleh orang yang tidak memiliki latarbelakang pendidikan pekerjaan sosial, seperti di rumah sakit beberapa peran yang dilakukan oleh

⁸ Miftachul Huda, *Ilmu Kesejahteraan Sosial Paradigma dan Teori*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 6.

⁹ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 3.

perawat atau ustadz, di lembaga-lembaga sosial yang perannya dilakukan oleh sarjana lulusan fakultas teknik, fakultas ekonomi ataupun biologi dan lain-lain. Pekerja sosial yang identik dengan pekerjaan sukarela, tidak dibayar juga menjadi sebab profesi ini kurang diminati, bahkan masih banyak kalangan masyarakat yang tidak mengerti bahkan tidak tahu apa sebenarnya pekerjaan sosial itu.¹⁰

Pekerjaan sosial merupakan profesi yang melibatkan diri secara langsung baik dalam *setting* permasalahan individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat. Bidang garap pekerjaan sosial mencakup masalah-masalah sosial yang terjadi dibedakan menjadi tiga level, mikro (individu), mezzo (keluarga dan kelompok kecil), dan makro (organisasi/masyarakat) dengan menggunakan metode-metode yang berbeda-beda pada setiap levelnya.¹¹ Dalam level mikro (*casework*/terapi individu) penanganan pekerja sosial yang dilakukan terhadap individu salah satunya yaitu terhadap anak yang memiliki berbagai permasalahan-permasalahan yang sangat kompleks, mulai dari anak-anak korban kekerasan, anak-anak korban *broken home*, anak terlantar, gizi buruk, dan lain-lain.

Pekerja sosial memiliki peranan yang sangat penting dalam menangani permasalahan anak karena anak yang merupakan generasi penerus bagi bangsa yang perlu tumbuh dan berkembang secara wajar, baik jasmani, rohani maupun sosialnya, dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya,

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 5.

¹¹ Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Indonesia sejarah dinamika perkembangan*, (Yogyakarta, Samudra biru, 2011), hlm. 168.

oleh karena itu negara serta seluruh masyarakat wajib untuk melindungi hak-hak anak secara menyeluruh dan menyangkut semua aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek sosialnya. Sebagaimana tertera dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi Anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.¹² Selain itu, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak disebutkan bahwa, suatu tatanan kehidupan dan penghimpunan dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan secara wajar baik secara rohani, jasmani maupun sosial.¹³

Panti Sosial Asuhan Anak Unit Budhi Bhakti Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta pada hakekatnya melaksanakan fungsi pengganti peran orang tua atau keluarga yang dalam pelaksanaannya terhadap anak diupayakan untuk peningkatan taraf kesejahteraan anak sesuai kondisi dan kemampuan. Panti Sosial Budhi Bhakti merupakan tempat pembinaan dan bimbingan kepada anak-anak agar lebih baik dan memiliki ketrampilan agar siap ketika terjun kemasyarakat. Sedangkan anak-anak asuh yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak adalah anak-anak yang mempunyai masalah sosial seperti, anak *disabilitas*, anak-anak telantar, anak-anak korban perceraian dan

¹² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Pasal 1 Ayat (2).

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak Pasal 1 ayat (1).

anak yatim-piatu. Dengan melihat standar nasional pengasuhan anak untuk lembaga kesejahteraan anak (panti asuhan) yang ditetapkan dalam Peraturan Kementerian Sosial Republik Indonesia Nomor : 30/HUK/2011, salah satu prinsip yang harus diterapkan dalam pendekatan kepada anak adalah pengakuan bahwa Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Panti asuhan) memiliki potensi untuk mendukung terbangunnya sistem pengasuhan anak yang mendukung pengasuhan berbasis keluarga sesuai dengan kepentingan terbaik anak.¹⁴

Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti merupakan salah satu tempat yang menjembatani anak-anak asuh agar memiliki sikap, mental dan sosial serta ketrampilan sebagai landasan guna menuju masa depan yang lebih baik. Dengan bekal ketrampilan tersebut diharapkan anak-anak asuh memasuki perusahaan atau instansi lain serta diharapkan dapat meningkatkan produktifitas, kreatifitas, serta inovasi mereka agar dapat bersaing dengan masyarakat ketika anak-anak asuh memiliki usaha mereka sendiri.

Panti Sosial Asuhan Anak Bhudi Bhakti mempunyai perhatian khusus dalam hal pengembangan atau kecakapan hidup (*life skill*) anak asuh. Hal ini sangatlah penting dan sangat dibutuhkan oleh anak-anak asuh untuk mengurangi masalah-masalah yang mereka hadapi baik saat ini atau nanti ketika sudah berada di masyarakat. *Life Skill* atau kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mampu memecahkan permasalahan

¹⁴ Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor: 30/HUK/2011, *Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*, (Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2011).

hidup secara wajar dan menjalani kehidupan secara bermartabat tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.¹⁵ Jadi *life skill* merupakan suatu usaha dimana masyarakat dan semua pihak yang terkait turut membantu dalam mengembangkan minat dan bakat untuk meningkatkan kehidupan anak-anak asuh.

Pekerja sosial yang juga orang tua asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti merupakan salah satu pengasuh yang dapat membantu untuk mengetahui kebutuhan, kemampuan, kelebihan dan kekurangan, serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak asuh. Oleh karena itu sangatlah penting peran yang dilakukan oleh seorang pekerja sosial tersebut, dengan melakukan *engagement*, *assessment* terhadap anak asuh untuk menemukan segala hal yang berhubungan dengan anak asuh kemudian melakukan *intervensi* yang sesuai dan dibutuhkan anak asuh agar dapat mengatasi permasalahan yang dihadapinya juga dapat memanfaatkan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki. Dalam meningkatkan pendidikan anak asuh, lembaga Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti dan pekerja sosial profesional juga melaksanakan tugasnya untuk memberikan pendidikan formal dan non formal (program-program *life skill*) terhadap anak-anak asuh seperti memperoleh pendidikan keagamaan, pendidikan sosial dan juga

¹⁵ Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran*, (Jakarta: ttp, 2005), hlm. 11.

pelatihan yang lebih mengarah pada ketrampilan yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan anak-anak asuh.

Peneliti menjadikan Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta sebagai tempat penelitian skripsi hal ini dikarenakan peneliti sudah pernah melakukan praktik pekerja sosial dipanti tersebut jadi penelitian ini sudah dimulai sejak peneliti melakukan praktikum. Dengan diterapkannya pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, mampu memberikan bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada anak-anak asuh tentang berbagai hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari agar mereka mampu untuk menjalani dan bertahan untuk mejalani kehidupannya serta bermanfaat bagi orang lain.

Selain itu anak-anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta mampu belajar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diminatinya, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan tersebut untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Juga dengan melihat keadaan anak-anak asuh memiliki bermacam-macam permasalahan diantara anak-anak terlantar, anak-anak yatim-piatu, anak-anak korban kekerasan, anak-anak korban *broken home* dan lain-lain. Oleh karena itu pendidikan *life skill* adalah salah satu cara yang dapat diterapkan agar anak-anak asuh dapat lebih mandiri dalam berbagai hal serta dapat menghidupi keluarga mereka menuju masa depan yang lebih baik. Hal

inilah yang kemudian menjadi latar belakang peneliti untuk melihat Peran Pekerja Sosial Dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh Di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana peran pekerja sosial dalam meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) anak asuh yang ada di PSAA Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta ?
2. Apa saja *life skill* (kecakapan hidup) yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan peran pekerja sosial dalam peningkatan *life skill* anak asuh melalui program-program keterampilan yang ada di PSAA Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.
2. Menjelaskan lebih jauh tentang Program *life skill* yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti dan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai upaya meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) anak-anak asuh di panti sosial asuhan anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

Manfaat penelitian ini terbagi atas manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang dapat dilakukan oleh perkerja sosial di panti asuhan serta mengetahui pekerjaan-pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh pekerja sosial bagi calon-calon pekerja sosial profesional.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi dan tambahan pengetahuan dalam kerangka pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan masukan baik kepada pekerja sosial ataupun calon perkerja sosial khususnya dalam bidang penanganan anak agar memberikan pelayanan dan penanganan yang lebih optimal.
 - b. Memberikan masukan kepada lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang penanganan masalah anak agar dapat lebih optimal.

- c. Memberikan masukan kepada lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang penanganan masalah anak agar penanganannya dapat lebih optimal.

F. Kajian Pustaka

Adapun untuk membedakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian lainnya, maka peneliti mencantumkan penelitian-penelitian terdahulu, agar menunjukkan keaslian dalam penelitian. Berdasarkan pengamatan peneliti adapun karya ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti lainnya adalah:

Pertama, Penelitian Ahmad Hary Deni “*Upaya Meningkatkan Life Skill Anak Jalanan melalui Pelatihan Ketrampilan Otomotif bagi Anak asuh Anak Jalanan di Social Development Center (SDC) Bambu Apus Jakarta Timur*”. Dalam skripsi ini upaya meningkatkan *Life Skill* anak jalanan melalui program ketrampilan otomotif yang dilakukan di panti bertujuan agar anak dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka di luar pendidikan sekolah yang bermanfaat untuk dirinya serta merubah pola pikir mereka dengan memanfaatkan sumberdaya dan pelayanan sosial yang diberikan oleh panti dan mendorong anak jalanan dalam meningkatkan kemandirian mereka dengan mempunyai modal keahlian khususnya pada bidang otomotif untuk melanjutkan kehidupan mereka setelah keluar dari panti. Dalam menjalankan program tersebut juga dibantu oleh pekerja sosial untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak-anak jalanan

yang berada dipanti *Social Development Center (SDC)* tersebut. Beberapa hal yang dilakukan oleh pekerja sosial yakni dengan menggunakan metode *case work*, dan juga metode *group work*.¹⁶

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian tersebut berfokus pada upaya meningkatkan *Life Skill* anak jalanan melalui keterampilan otomotif, sedangkan peneliti lebih fokus pada peran pekerja sosial dalam meningkatkan *Life Skill* anak asuh di PSAA Budhi Bhakti Wonosari Yogyakarta dengan menggunakan metode-metode tertentu dalam lingkup pekerjaan sosial.

Kedua, Penelitian Umi Amalia Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2015 yang berjudul “Peran Pekerja Sosial Melalui Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) “BIMO” Yogyakarta”. Skripsi ini menjelaskan tentang peran pekerja sosial dalam untuk memenuhi kesejahteraan anak melalui Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) serta hambatan-hambatan yang di alami baik oleh pekerja sosial atau penerima manfaat dari program PKSA tersebut seperti: lokasi yang jauh, keterbatasan waktu dan beban tugas pekerja sosial, kurangnya kemampuan keluarga dalam memberikan dukungan.¹⁷

¹⁶ Ahmad Hary Deni, *Upaya Meningkatkan Life Skill Anak Jalanan melalui Pelatihan Ketrampilan Otomotif bagi Anak asuh Anak Jalanan di Social Development Center (SDC) Bambu Apus Jakarta Timur*, Skripsi (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010).

¹⁷ Umi Amalia, *Peran Pekerja Sosial Melalui Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) “BIMO” Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Umi Amalia dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah program yang dilakukan sangatlah berbeda dalam penelitian Umi Amalia yaitu melalui program PKSA sedangkan yang dilakukan oleh peneliti yakni program *life skill* (kecakapan hidup).

Ketiga, Penelitian Aris Wanto Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2011 yang berjudul “*Model Pendidikan Kecekapan Hidup (Life Skill) bagi Remaja Panti Asuhan Al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang*”. menunjukkan bahwa model pendidikan *life skills* bagi remaja panti asuhan Al-Hikmah adalah (1) pada aspek *personal skill* meliputi berbagai macam kegiatan keagamaan; (2) pada aspek *thinking skill* melalui *problem solving* sederhana; (3) pada aspek sosial *skill* melalui sistem kekeluargaan dan bimbingan belajar; dan (4) pada aspek *vokasional skill* melalui bimbingan ketrampilan baik diluar panti asuhan maupun melalui Usaha Ekonomi Produktif. Selain itu ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaannya diantaranya yaitu faktor finansial yang kurang memadai, sarana dan prasarana, anak asuh, dan alokasi waktu. Dengan adanya faktor penghambat tersebut maka beberapa solusi yang dilakukan untuk menanggulangnya yaitu dengan menjalin hubungan dengan perusahaan-perusahaan dan lembaga-lembaga terkait, sikap toleransi dan bimbingan terhadap anak asuh dan memaksimalkan kegiatan yang ada dipanti asuhan.¹⁸

¹⁸ Aris Wanto, *Model Pendidikan Kecekapan Hidup (Life Skill) bagi Remaja Panti Asuhan Al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang*, Skripsi (Semarang: Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

Penelitian di atas berbicara tentang 4 model pendidikan *Life Skill* beserta solusi dalam menyelesaikan hambatan yang ada di panti asuhan Al Hikmah, sedangkan peneliti lebih berfokus pada peran apa saja yang dilakukan pekerja sosial dalam meningkatkan *Life Skill* anak serta jenis-jenis *Life Skill* yang dilakukan di PSAA Budhi Bhakti Wonosari Yogyakarta.

Keempat, Penelitian Nur Indah Fitarini “*Upaya Orang Tua Asuh dalam Meningkatkan Life Skill Anak di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta*”. Skripsi ini mendeskripsikan dan menjelaskan tentang jenis-jenis *life skill* yang ada di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta tersebut dan juga untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh orang tua asuh dalam meningkatkan *life skill*, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang ada di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta. Jenis-jenis *life skill* di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta meliputi: tata boga, menjahit, membuat kerajinan tangan dari manik-manik dan budidaya tanaman hias. Upaya orang tua asuh untuk meningkatkan *life skill* anak yaitu memberikan motivasi dan *liqa'* kepada anak asuh yang dilakukan setiap hari ba'da isya, mempromosikan hasil karya ketrampilan anak asuh, melibatkan anak asuh pada acara-acara lomba kratifitas yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial kota Yogyakarta.¹⁹ Hal yang membedakan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang fokus penelitian yang lebih kepada peran pekerja sosial dan jenis *Life Skill* yang dilakukan.

¹⁹ Nur Indah Fitarini, *Upaya Orang Tua Asuh dalam Meningkatkan Life Skill Anak di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Kelima, Ofik Anggraini, mahasiswi UIN Sunan Kalijaga melakukan penelitian dengan judul ”*Peran Pekerja Sosial dalam Penerapan Metode Therapeutic Community bagi Pemulihan Residen di Panti Pamardi Putra (Sehat Mandiri) Yogyakarta* ”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran-peran pekerja sosial dalam penerapan metode *Therapeutic Community* bagi pemulihan residen, serta menggambarkan dampak peran yang dijalankan pekerja sosial terhadap pemulihan residen di PSPP “Sehat Mandiri” Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan respondennya yaitu anak asuh di PSPP “Sehat Mandiri” Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan tentang peran-peran pekerja sosial yaitu sebagai konselor, manager kasus, advokat, fasilitator, *liasioning*, mediator, dan broker. Penelitian ini juga membahas mengenai bentuk-bentuk intervensi langsung dan tidak langsung, serta tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam proses *Therapeutic Community*. Bentuk intervensi langsung yaitu motivasi, fasilitasi, dan asisten, mediasi, brokering, konseling, *home visit*, sedangkan intervensi tidak langsung yaitu *socialization group* dan *recreative group*.²⁰

Penelitian diatas hanya menjelaskan tentang pekerja sosial yang hanya menggunakan metode *Therapeutic Community* dalam usaha pemulihan residen, perbedaan mendasar dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti

²⁰ Ofik Anggraini, *Peran Pekerja Sosial Dalam Penerapan Metode Therapeutic Community Bagi Pemulihan Residen Di Panti Pamardi Putra (Sehat Mandiri)*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

yakni dalam hal metode yang digunakan, peran pekerja sosial dan juga obyeknya yaitu anak asuh di PSAA Budhi Bhakti Wonosari Yogyakarta.

G. Kerangka Teori

Pada kerangka teori akan membahas teori-teori yang berkaitan dengan pokok pembahasan, sehingga menjadikan suatu landasan dalam proses penelitian. Selain itu guna memudahkan peneliti dalam memperoleh data dan mengkaji ketika melakukan penelitian.

1. Pekerja Sosial

Menurut *International Federation of Social Worker/IFSW*, Pekerja sosial profesional (*social woker*) adalah sebuah potensi yang mendorong perubahan sosial, memecahkan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan, memberdayakan, dan membebaskan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.²¹ Pekerja sosial adalah aktifitas profesional untuk menolong individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan atau memperbaiki kapasitas mereka agar berfungsi sosial dan menciptakan kondisi-kondisi masyarakat yang kondusif untuk mencapai tujuan tersebut.²² Jadi pekerja sosial adalah seorang profesional yang membantu anak asuhnya untuk mencari solusi untuk keluar dari permasalahan yang dihadapinya dengan beberapa tahapan yang harus

²¹ Miftachul Huda, *Pekerjaan sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009), hlm 3.

²² Edi Suharto, *Pekerajaan Sosial di Dunia Industri*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hlm. 1.

dilakukan untuk mengetahui pemasalahan serta mencari solusinya bersama-sama dengan anak asuh.

a. Peran Pekerja sosial

Peran Pekerja sosial adalah mengupayakan agar individu, kelompok dan masyarakat dapat berfungsi sosial secara efektif, baik terhadap masyarakat yang gagal berfungsi sosial maupun kepada kelompok yang rentan mengalami kegagalan keberfungsian sosial, maka tugas bagi seorang pekerja sosial adalah membantu individu, kelompok dan masyarakat agar dapat berfungsi sosialnya.²³ Dalam melakukan perannya, pekerja sosial harus memiliki beberapa kemampuan yang mendasar yakni, kerangka pengetahuan (*body of knowledge*), kerangka keahlian (*body of skill*), kerangka nilai (*body of values*), yang secara integratif akan membentuk pribadi dari pekerja sosial tersebut dalam melakukan pendekatan terhadap anak asuhnya.²⁴

Peran pekerja sosial yang paling mendasar sebagai salah satu langkah awal dalam melakukan aktifitasnya ialah melakukan *engagement, assessment* terhadap anak asuh yang ditanganinya, hal tersebut dilakukan agar pekerja sosial mengetahui berbagai hal yang berhubungan dengan anak asuh yakni berupa biodata keseluruhan tentang anak asuh (Biologis, Psikologis, Sosial, dan Spiritual(BPSS)), kemampuan anak asuh, kebutuhan anak asuh, dan kelebihan anak asuh serta kekurangan anak asuh. Setelah melakukan *assessment* pekerja

²³ *Ibid.*, hlm. 28.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 1.

sosial melakukan tidak lanjut dari proses yang harus dilakukan untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh anak asuh yaitu dengan melakukan intervensi. Intervensi ini dilakukan setelah melakukan *assessment* dengan mengetahui hal-hal yang berhubungan anak asuh. Pekerja sosial membuat perencanaan untuk melakukan intervensi yang sesuai dengan anak asuh dan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya. Terminasi merupakan tindak lanjut yang dilakukan oleh pekerja sosial setelah melakukan intervensi. Terminasi ini berisikan tentang pemutusan kontrak antara pekerja sosial dan anak asuh dimana anak asuh benar-benar bisa mengatasi permasalahannya serta dapat berfungsi secara sosial.

Seorang pekerja sosial dituntut untuk mengetahui nilai dan keyakinan yang dipegang oleh individu atau masyarakat yang dihadapinya dalam menjalankan praktik pekerjaan sosial. Hal ini sangatlah penting bagi tercapainya keberhasilan program dan praktik pekerja sosial.²⁵ Hal tersebut juga dapat kita ketahui dari peran seorang pekerja sosial yang melakukan *engagement*, *assessment*, dan *intervensi* yang bertujuan untuk mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan anak asuh. Pekerja sosial profesional juga memiliki tugas pokok untuk memperbaiki (*restore*) atau meningkatkan

²⁵ Edi Suharto, dkk., *Pendidikan dan Praktik Pekerja Sosial di Indonesia dan Malaysia* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 13.

(*enhance*) kapasitas keberfungsian sosial dari individu, kelompok, ataupun masyarakat.²⁶

Peran pekerja sosial dalam menangani masalah mencakup masalah tiga level yakni, level *mikro* (individu), *mezzo* (keluarga dan kelompok kecil) dan *makro* (organisasi atau masyarakat). Pada masing-masing level peran pekerja sosial memiliki metode-metode yang berbeda-beda dalam penanganannya. Di level *mikro* dikenal sebagai *casework* (terapi perseorangan atau terapi klinis), di level *mezzo* ada beberapa metode *groupwork* (terapi kelompok) dan *family therapy* (terapi keluarga) dan pada level *makro* menggunakan metode *community development* (pengembangan masyarakat) atau *policy analysis* (analisis kebijakan).²⁷

Menurut Bradford W. Sheafor dan Charles R. Horejsi, sebagaimana dikutip oleh Edi Suharto, peran yang dilakukan pekerja sosial dalam suatu masyarakat atau badan atau lembaga atau panti sosial akan beragam tergantung pada permasalahan yang dihadapinya. Peranan yang dilakukan oleh perkerja sosial antara lain :

- 1) Peranan sebagai perantara (*broker roles*),
- 2) Peranan sebagai pemungkin (*enabler role*),
- 3) Peranan sebagai penghubung (*mediator role*),
- 4) Peranan sebagai advokasi (*advocator role*),

²⁶ *Ibid.*, hlm. 6.

²⁷ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial sebuah pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 18.

- 5) Peranan sebagai perunding (*conferee role*),
- 6) Peranan pelindung (*guardian role*),
- 7) Peranan sebagai fasilitasi (*fasilitator role*),
- 8) Peranan sebagai inisiator (*inisiator role*),
- 9) Peranan sebagai negosiator (*negotiator role*).²⁸

Dari kesembilan peran tersebut Edi Suharto menjelaskan :

1. Peran sebagai perantara atau *broker*, pekerja sosial menghubungkan antara anak asuh dengan sistem sumber baik bantuan berupa materi ataupun non materi yang ada di suatu badan atau lembaga atau panti sosial baik panti asuhan, panti rehabilitasi dan lain-lainnya. Sebagai perantara pekerja sosial juga harus berupaya untuk mencari suatu jaringan kerja dengan suatu organisasi atau perusahaan yang dapat membantu pelayanan yang dibutuhkan.²⁹
2. Peran pekerja sosial sebagai pemungkin (*enabler role*) peranan ini merupakan peran pekerja sosial yang sering digunakan dalam profesinya karena peran ini menggunakan konsep pemberdayaan dan difokuskan pada kemampuan, keahlian, kapasitas, dan kompetensi anak asuh untuk menolong dirinya sendiri. Pada peranan ini pekerja sosial berperan sebagai konselor berusaha untuk memberikan peluang agar kebutuhan dan kepentingan anak

²⁸ Edi Suharto, dkk: *Pekerja Sosial di Indonesia Sejarah dan Dinamika Perkembangan* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 155.

²⁹ *Ibid.*,

asuh dapat terpenuhi dan terjamin, mengidentifikasi tujuan, memfasilitasi untuk berkomunikasi, serta memberikan peluang untuk pemecahan masalah yang dihadapi anak asuh. Anak asuh melakukan semaksimal mungkin kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya agar dapat bermanfaat dan dapat mengatasi permasalahannya.³⁰

3. Peran pekerja sosial sebagai penghubung (*mediator role*) adalah bertindak untuk mencari kesepakatan, sebagai penengah dalam perbedaan, konflik antar anak asuh dengan keluarga, konflik antar anak asuh yang satu dengan yang lain, untuk mencapai kesepakatan yang memuaskan dan memperoleh hak-hak yang semestinya.³¹
4. Peran pekerja sosial sebagai advokasi (*advocator role*). Peran yang dilakukan oleh pekerja sosial disini berbeda dengan advokat hukum. Advokat hukum dituntut melalui keinginan hukum sesuai dengan hukum pada suatu negara, sedangkan untuk advokat pekerja sosial dibatasi oleh kepentingan yang timbul dari anak asuh atau penerima pelayanan.³²
5. Peran pekerja sosial sebagai perunding (*conferee role*) adalah peranan yang diasumsikan ketika pekerja sosial dan anak asuh atau penerima layanan mulai bekerja sama. Peran pekerja sosial ini dilakukan ketika pencarian data, pemberian gambaran pada korban

³⁰ *Ibid.*, hlm. 156.

³¹ *Ibid.*, hlm. 157.

³² *Ibid.*, hlm. 158.

penyalahguna narkoba tentang apa yang harus dilakukan, dan melaksanakan kontrak. Jadi sebagai pekerja sosial harus menguasai bagaimana cara untuk mengatasi anak asuh karena dalam menanganai seorang anak asuh pasti memiliki sifat, sikap dan tingkah laku yang berbeda-beda.³³

6. Peran pekerja sosial sebagai pelindung (*guardian role*) sering kali dilakukan oleh bidang aparat, akan tetapi pekerja sosial dapat berperan melindungi anak asuh atau penerima pelayanan, juga orang-orang yang beresiko tinggi terhadap kehidupan sosialnya.³⁴
7. Peran pekerja sosial sebagai fasilitator (*fasilitator role*) sebagai seorang *fasilitator* pekerja sosial harus memberikan pelayanan yang bervariasi dalam memberikan pelayanannya tergantung pada kebutuhan serta masalah yang dihadapi anak asuh hal ini bertujuan agar anak asuh tidak merasa tertekan dan jenuh dengan pelayanan yang diberikan apabila pelayanan tersebut bervariasi dan menarik bagi anak asuh. Disamping itu peran ini sangat penting untuk membantu meningkatkan keberfungsian anak asuh khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai yaitu dalam pemecahan masalah yang dihadapi anak asuh.³⁵

³³ *Ibid.*, hlm. 158.

³⁴ *Ibid.*, hlm. 159.

³⁵ *Ibid.*,

8. Peran pekerja sosial inisiator (*initiator role*), menyebut sebagai peranan yang memberikan perhatian pada masalah atau hal-hal yang berpotensi untuk menjadi masalah.³⁶
9. Peranan pekerja sosial sebagai negosiator (*negotiator role*), peran ini dilakukan terhadap anak asuh yang mengalami konflik atau permasalahan dan mencari penyelesaiannya dengan kompromi dengan persetujuan dan kesepakatan bersama antar kedua belah pihak. Posisi seorang negosiator berbeda dengan mediator yang posisinya netral. Seorang negosiator berada pada salah satu posisi yang sedang memiliki konflik.³⁷

Menurut Miftachul Huda tentang peran pekerja sosial salah satunya yaitu pekerja sosial berperan sebagai pendidik (*educator*), pekerja sosial dapat berperan menjadi seorang pendidik untuk menutupi kekurangan klien dalam hal pengetahuan atau ketrampilannya. Pekerja sosial bertindak sebagai pendidik sehingga dapat meningkatkan keberfungsian sosial klien.³⁸

Beberapa peran di atas sering digunakan oleh pekerja sosial dalam menangani permasalahan yang dialami oleh anak asuhnya, akan tetapi beberapa peranan juga digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan anak asuh. Sebagai seorang pekerja sosial profesional tetap harus memiliki suatu keahlian (*engagement*) untuk mendekati,

³⁶ *Ibid.*,

³⁷ *Ibid.*, hlm. 160.

³⁸ Miftahul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 206.

mengakrabi, dipercayai, dan dirasa nyaman oleh anak asuh, sehingga proses yang akan dilakukan selanjutnya tidak mengalami kesulitan atau harus mengulang-ulang hal-hal yang sudah pernah dilakukan, oleh karena itu dibutuhkan suatu rencana yang matang ketika akan menangani seorang anak asuh. *Assessment* merupakan langkah yang dilakukan oleh pekerja sosial dalam menggali permasalahan yang dihadapi anak asuh serta untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, kelebihan anak asuh.

Pekerja sosial harus terampil, memiliki kemampuan, dan keahlian dalam mendengarkan hal-hal yang diceritakan anak asuh, kemampuan untuk berkomunikasi dan bertutur kata dengan anak asuh, menerima pendapat-pendapat yang diutarakan oleh anak asuh, dan berusaha untuk tidak mengnyinggung hal-hal yang sensitif bagi anak asuh sehingga mempermudah proses penggalan permasalahan anak asuh. Segala hal yang dilakukan oleh pekerja sosial pada intinya adalah agar anak asuh yang ditangani dapat keluar dari permasalahannya dan berfungsi sosialnya.

Peran-peran yang dapat dilakukan pekerja sosial dipanti dengan melihat keadaan serta permasalahan yang dihadapi oleh anak asuh yakni pekerja sosial dapat berperan sebagai seorang *broker*, *enabler*, *mediator*, *advocator*, *conferee*, *guardian*, *fasilitator*, *inisiator*, *negotiator*, dan *educator* dan beberapa metode yang dilakukan pada masing-masing level ditujukan agar dapat membantu dalam proses

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dengan begitu peneliti bisa mengetahui secara langsung peran apa yang dilakukan oleh pekerja sosial di Panti Sosial Asuhan Anak Bhudi Bhakti Wonosari Yogyakarta dalam meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) anak-anak asuh yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Bhudi Bhakti Wonosari Yogyakarta tersebut.

b. Tujuan Peran Pekerja Sosial

Dengan berbagai peran yang dilakukan oleh pekerja sosial baik di panti maupun diluar panti, memiliki beberapa tujuan yang berhubungan dengan anak asuh baik individu, kelompok, dan masyarakat ataupun lembaga dimana pekerja sosial itu bekerja. Menurut *The Council on Social Work Education* sebagaimana dikutip oleh Miftachul Huda, tujuan dalam pekerjaan sosial ialah:

1. Meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menyelesaikan masalahnya, menanggulangi dan dapat berfungsi sosialnya.
2. Menghubungkan anak asuh dengan jaringan sumber yang dibutuhkan dengan membekali anak asuh dengan pelatihan-pelatihan *skill* tertentu agar anak asuh benar-benar dapat berkembang dan mencapai tujuan kehidupannya.
3. Meningkatkan kinerja lembaga-lembaga dalam pelayanannya agar bejalan secara efektif yang diberikan kepada anak asuh.

4. Mendorong terciptanya keadilan sosial melalui kebijakan sosial yang berpihak dengan berperan sebagai perencana (*planner*) atau pengembang kebijakan (*policy developer*).
5. Mendorong kesejahteraan sosial maupun ekonomi dan memberdayakan kelompok-kelompok rentan (orang lanjut usia, kaum perempuan, gay, lesbian, orang yang cacat fisik maupun mental, orang pengidap HIV/AIDS(ODHA), dan lain-lain).
6. Mengembangkan dan melakukan uji ketrampilan atau pengetahuan profesional agar praktik pekerja sosial dalam peran yang dilakukannya tidak menyimpang dan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku.³⁹

c. Prinsip-prinsip Pekerja Sosial

Menurut Hendry S. Maas, sebagaimana dikutip oleh Isbandi Rukminto, ada enam prinsip dasar seorang pekerja sosial dalam praktek pekerjaan sosial, terutama dalam menerapkan teknik terhadap individu (*Casework*):

1) Penerima (*Acceptance*)

Seorang pekerja sosial menerima anak asuh tanpa “menghakimi” anak asuh terlebih dahulu. Pekerja sosial memiliki kemampuan untuk menerima anak asuh dengan sewajarnya, dan menerima anak asuh apa adanya tanpa harus membedakannya.

³⁹ *Ibid.*, hlm. 15-17.

2) Komunikasi (*Communication*)

Seorang pekerja sosial harus mampu menangkap informasi ataupun pesan yang dikemukakan oleh klien, baik dalam komunikasi verbal maupun non verbal. Seperti halnya cara duduk anak asuh, posisi maupun letak duduk dalam suatu pertemuan, cara bicara, cara berpakaian dan lain-lain.

3) Individualisasi (*Individualization*),

Dalam prinsip ini, menganggap bahwa setiap individu berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Sehingga seorang pekerja sosial harus menyelesaikan cara memberikan bantuan dengan setiap anak asuhnya, guna mendapatkan hasil yang diinginkan. Karena anak asuh merupakan pribadi yang unik dan harus dibeda-bedakan dengan yang lainnya. Sehingga yang diutamakan adalah pendekatan dari kasus perkasus bukan penggeneralisasian.

4) Partisipasi (*Participation*)

Seorang pekerja sosial harus mengajak anak asuhnya berperan aktif dalam upaya mengatasi permasalahan yang dialaminya. Sehingga anak asuh ataupun sistem anak asuh juga memiliki rasa tanggungjawab terhadap keberhasilan proses pemberi bantuan tersebut. Karena tanpa adanya kerjasama dan peran serta dari anak asuh, maka upaya yang dilakukan oleh pekerja sosial untuk mendapatkan hasil yang optimal akan sulit.

5) Kerahasiaan (*Confidentialy*)

Prinsip ini akan memungkinkan anak asuh untuk mengungkapkan apa yang dirahasiakan, dan permasalahan yang ia hadapi dengan rasa aman. Karena anak asuh yakin bahwa apa yang diutarakan, dalam hubungan kerjasama dengan pekerja sosial akan tetap dijaga (dirahasiakan) oleh pekerja sosial agar tidak diketahui oleh orang lain.

6) Kesadaran diri pekerja sosial (*self-awareness*)

Seorang pekerja sosial dituntut untuk bersikap profesional, dalam menjalin relasi dengan anak asuhnya. Artinya bahwa seorang pekerja sosial harus mengendalikan diri sehingga tidak terbawa oleh perasaan ataupun permasalahan yang dihadapi anak asuh. Secara rasional, tetapi mampu menyelami perasaan anak asuh secara objektif. Jadi seorang pekerja sosial harus menerapkan sikap empati dalam menjalin relasi dengan anak asuhnya.⁴⁰

2. Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Kecakapan hidup memiliki arti yang berbeda-beda. Kecakapan berasal dari kata “cakap” yang berarti pandai, mahir, trampil. Sedangkan yang dimaksud kecakapan hidup adalah kepandaian atau kemahiran seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan.⁴¹ *Life Skill* atau kecakapan hidup adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mampu

⁴⁰ Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*, (jakarta: PT. Raja Grafindo P. 1994, hlm. 24-25.

⁴¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*, hlm. 146.

memecahkan permasalahan hidup secara wajar dan menjalani kehidupan secara bermartabat tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif mencari serta menemukan solusi sehingga akhirnya mampu mengatasinya.⁴² (lihat lampiran nomer 1)

Secara garis besar kecakapan hidup (*life skill*) dapat di kategorikan menjadi dua:

1. Kecakapan Hidup yang Bersifat Umum (*General Life Skill/Gls*)

Kecakapan hidup yang bersifat umum (*General Life Skill/GLS*) adalah kecakapan yang diperlukan oleh siapapun baik yang bekerja, yang tidak bekerja dan yang sedang menempuh pendidikan.

Kecakapan umum ini dibagi menjadi 3 bagian:

a. Kecakapan mengenal diri/ *personal (personal skill)/ selfawareness*.

Yakni kecakapan yang dimiliki seseorang untuk memahami diri sendiri baik kekurangan maupun kelebihan.

b. Kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*)

Yakni kecakapan seseorang dalam pengumpulan informasi, mengambil keputusan, dan pemecahan masalah terutama masalah yang ia hadapi.

⁴² Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: ttp, 2005), hlm. 11.

- c. Kecakapan sosial (*social skill*) atau kecakapan antar personal (*interpersonal skill*)

Yakni kecakapan seseorang untuk berkomunikasi, berinteraksi, serta bekerja sama dengan orang lain.

2. Kecakapan Hidup Yang Bersifat Spesifik (*Specific Life Skill/ SLS*)

Kecakapan hidup yang bersifat spesifik (*specific life skill/ SLS*) adalah kecakapan yang harus dimiliki seseorang dalam menghadapi problema atau permasalahan pada bidang-bidang tertentu secara khusus.

Kecakapan hidup spesifik ini dibagi menjadi 2 bagian:

- a. Kecakapan akademik/kemampuan berfikir ilmiah (*academic skill*)

Kecakapan ini merupakan pengembangan dari kecakapan hidup secara umum (GLS). Kecakapan ini lebih mengarah pada pemikiran bahwa bidang pekerjaan yang ditangani memang lebih memerlukan kecakapan berpikir ilmiah.

- b. Kecakapan vokasional/kemampuan kejuruan (*vocasional skill*)

Kecakapan ini lebih cocok bagi siswa yang akan menekuni pekerjaan yang akan mengandalkan psikomotor dari pada kecakapan berpikir ilmiah.⁴³

⁴³ Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran Madrasah Aliyah*, (Jakarta: ttp, 2005), hlm. 8-9.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik penelitian yang spesifik yang digunakan dalam penelitian dan harus berkesinambungan dengan kerangka teoritis yang diasumsikan.⁴⁴ Metode penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggambarkan data yang disajikan secara lebih teliti dengan ciri-ciri tertentu serta tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan.⁴⁶ Deskriptif yang berarti menjelaskan dan menerangkan segala hal yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan tidak hanya sekedar berdasarkan laporan atau suatu kejadian atau fenomena, akan tetapi juga dilakukan dengan terjun kelapangan secara langsung dimana peneliti itu melakukan penelitiannya, yang akan mendapatkan informasi secara terinci dan dari sumber yang dapat dipercaya yang benar-benar berkaitan dengan masalah atau isu yang diangkat. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan tentang Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta

⁴⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 145.

⁴⁵ Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis sebuah pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 41.

⁴⁶ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 4.

serta untuk mengetahui jenis-jenis dari *life skill* yang diajarkan oleh pengasuh panti asuhan terhadap anak-anak asuh yang ada disana.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yakni teknik yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar riset kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset.⁴⁷ sehingga orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tidak dijadikan sampel penelitian.

Subyek dalam penelitian ini adalah Pekerja Sosial Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu peran yang dilakukan pekerja sosial dalam meningkatkan *life skill* anak-anak asuh di di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. *Interview* (wawancara)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti disini ialah bertatap muka secara langsung dan mewawancarai pekerja sosial sebagai

⁴⁷ Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 156.

seseorang yang melakukan peran secara langsung terhadap anak-anak asuh dengan beberapa pertanyaan yang disusun oleh peneneliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disesuaikan dengan penelitian yang berhubungan dengan peran pekerja sosial dalam meningkatkan *life skill* anak asuh di panti. Selain wawancara kepada pekerja sosial peneliti juga melakukan wawancara kepada anak-anak asuh di panti asuhan Budhi Bhakti. Wawancara ini berisikan tentang tanggapan anak asuh terhadap peran yang dilakukan oleh pekerja sosial serta kaitannya dengan *life skill* yang ada di panti asuhan. Seluruh wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di Panti Sosial Asuhan Anak Unit Budhi Bhakti Wonosari.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ialah observasi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan anak asuh yang berhubungan dengan *life skill* serta program-program yang ada di panti. Serta mencatat secara langsung pada suatu obyek yang diselidiki atau diamati, jadi pada observasi ini peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak asuh. Selain itu peneliti juga menggunakan observasi non partisipan yakni observasi yang dilakukan secara tidak langsung atau peneliti tidak melihat dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di panti asuhan secara langsung.

c. Dokumentasi

Peneliti menggunakan metode dokumentasi ketika tidak mendapatkan data-data dengan menggunakan metode *interview* dan observasi. Dokumen tersebut berupa brosur panti asuhan, dan dokumen yakni berupa profil Panti Sosial Asuhan Anak Bhudi Bhakti, panduan norma-norma yang ada di panti, data jumlah anak asuh, data jumlah staf yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, struktur organisasi, dan lain sebagainya.

4. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensistematiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan hal-hal yang penting dan hal-hal yang dipelajari, dan memutuskan segala sesuatu yang dapat diceritakan dan dipahami orang lain.⁴⁸

Menurut Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur Penerapan teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan reduksi, *display*, dan verifikasi. Dengan penjelasan dibawah ini:

⁴⁸ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012), hlm. 247.

a. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian untuk mempermudah penelitian selanjutnya.⁴⁹

b. *Display* (Penyajian)

Display yaitu mensistematiskan data secara jelas untuk membantu peneliti dalam menguasai data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menyesuaikan data-data yang didapat selama melakukan penelitian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, teks naratif, agar peneliti dapat memahami dan menguasai data yang diperoleh secara baik.⁵⁰

c. Pengambilan Kesimpulan/ Verifikasi

Pengambilan Kesimpulan/ Verifikasi yakni menarik kesimpulan dari proses yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada hubungan informasi yang didapatkan dan tersusun dalam satu bentuk yang sesuai pada penyajian data. Melalui informasi dan data tersebut peneliti dapat memahami dan melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar sebagai obyek penelitian.⁵¹

⁴⁹ *Ibid.*,

⁵⁰ *Ibid.*,

⁵¹ *Ibid.*,

5. Metode Keabsahan Data

Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap obyek penelitian. Denzim dan Moelong membedakan menjadi empat macam triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁵² Pada penelitian ini dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber, dimana peneliti dapat menanyakan langsung data yang didapat kepada sumber-sumber yang terkait baik data-data yang didapatkan dari metode wawancara, dan observasi.⁵³

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan skripsi yang sistematis dari keseluruhan ini, maka perlu disusun sedemikian rupa yang menunjukkan keutuhan pada penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi IV bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 334.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

BAB II : Gambaran umum Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, yang meliputi sejarah Panti Asuhan Budhi Bhakti, letak geografis Panti Asuhan Budhi Bhakti, landasan hukum, visi dan misi Panti Asuhan Budhi Bhakti, sasaran program Panti Asuhan Budhi Bhakti, tugas dan fungsi Panti Asuhan Budhi Bhakti, sistem dan fasilitas Panti Asuhan Budhi Bhakti, ruang lingkup Panti Asuhan Budhi Bhakti, struktur organisasi Panti Asuhan Budhi Bhakti, subyek sasaran Panti Asuhan Budhi Bhakti, jumlah anak asuh dan program-program yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti untuk seluruh anak asuh yang ada di panti.

BAB III : Berisikan tentang pembahasan mengenai peran pekerja sosial dalam meningkatkan *life skill* (kecakapan hidup) anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Serta untuk *life skill* apa saja yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta

BAB IV : merupakan bab terakhir atau penutup dalam keseluruhan pembahasan yang ada diskripsi ini, yang akan peneliti susun dalam tiga sub, yaitu kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang didapatkan selama penelitian, maka di diperoleh kesimpulan tentang Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, serta apa saja *life skill* yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak Budhi Bhakti.

Peran pekerja sosial dalam meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, bertujuan agar anak asuh dapat berkerja, dan berusaha hidup lebih mandiri baik dalam memecahkan masalah yang di hadapi dan memanfaatkan segala kelebihan yang dimilikinya ketika sudah terjun kemasyarakat. Sebagai pekerja sosial yang pastinya bukan sebagai seorang pekerja materi jangan berharap kemudian melimpah ruah akan materi, akan tetapi sebagai seorang pekerja sosial harus bekerja sesuai dengan proses yang dilalui mulai *anggement*, *assessment*, intervensi, evaluasi, terminasi dan lain-lain. Sehingga segala tindakan dan juga peran yang dilakukan oleh pekerja sosial bukan menjadi sebuah target keberhasilan tetapi adalah sebuah proses yang harus dilalui untuk memberikan pelayanan dan membantu klien agar dapat keluar dari permasalahan yang dihadapi serta agar keberfungsian sosial anak asuh dapat terpenuhi dengan baik.

B. Kritik

Dalam penelitian yang telah dilakukan dan dikemukakan oleh peneliti terdapat kritik penting untuk dikembangkan dalam Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta yakni, jumlah pekerja sosial yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta dengan jumlah anak asuh tidak memadai sehingga dalam pemberian layanannya kurang maksimal.

C. Saran

Sebagai akhir dari analisa dan beberapa rumusan penelitian yang dikemukakan, terdapat beberapa saran penting untuk dikembangkan oleh Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta yaitu sebagai berikut:

1. Penambahan tenaga kerja sebagai pekerja sosial di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta agar pelayanan yang diberikan kepada anak asuh dapat terpenuhi lebih baik lagi.
2. Bagi lembaga PSAA Unit Budhi Bhakti diharapkan untuk lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan program-program kegiatan di dalam panti. Karena melalui program dan kegiatan yang

ada dapat meningkatkan kinerja seluruh pegawai panti, meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada anak asuh, dan untuk memberikan bekal dasar bagi anak-anak ketika sudah keluar dari panti.

D. Penutup

Segala puji bagi Allah yang Maha Kuasa yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian mengenai Peran Pekerja Sosial dalam Meningkatkan *Life Skill* (Kecakapan Hidup) Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak DIY Unit Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Segenap pikiran, tenaga, dan waktu telah penulis curahkan secara optimal dalam rangka penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam penggunaan metode, pembahasan, isi, dan penggunaan bahasa, karena keterbatasan dan pengetahuan. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan, sehingga menjadikan skripsi ini lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT segala urusan kita dikembalikan, kepada-Nya kita berserah diri dan memohon ampunan. Semoga dalam usaha penulisan skripsi ini senantiasa mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin yaa Robbal 'alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Catherine Dawson, *Metode Penelitian Praktis sebuah pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran Madrasah Aliyah*, Jakarta: ttp, 2005.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: ttp, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: CV. Bin Syu'aib Putra, 2008.
- Departemen Sosial Republik Indonesia (2004). *Acuan Umum Pelayanan Sosial. Anak di panti sosial anak*. Jakarta : Departemen Sosial RI.
- Edi Suharto, *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri*, Bandung: Alfabeta. 2009.
- Edi Suharto, dkk, *Pekerja Sosial di Indonesia sejarah dan Dinamika Perkembangan*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Edi Suharto, dkk, *Pendidikan dan Praktik Pekerja Sosial di Indonesia dan Malaysia*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Isbandi Rukminto Adi, *Psikologi Pekerjaan Sosial dan Ilmu Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo P. 1994.
- Jonet M. Ruane, *Dasar-dasar Metode Penelitian Panduan Riset Ilmu Sosial*, Bandung: Nusa Media, 2013.

Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Miftachul Huda, *Pekerjaan sosial dan Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Miftachul Huda, *Ilmu Kesejahteraan Sosial Paradigma dan Teori*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012.

Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dinas Sosial Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta (Banjarharjo, Bimomartani, Ngemplak, Sleman).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Beesar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.

Sumber Skripsi

Ahmad Hary Deni “*Upaya Meningkatkan Life Skill Anak Jalanan melalui Pelatihan Ketrampilan Otomotif bagi Anak asuh Anak Jalanan di Social Development Center (SDC) Bambu Apus Jakarta Timur*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010).

Aris Wanto “*Model Pendidikan Kecekapan Hidup (Life Skill) bagi Remaja Panti Asuhan Al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang*”, skripsi tidak diterbitkan (Semarang: Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

Nur Indah Fitarini “*Upaya Orang Tua Asuh dalam Meningkatkan Life Skill Anak di Panti Asuhan Yatim Putri Islam Yogyakarta*”, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Ofik Anggraini, “*Peran Pekerja Sosial Dalam Penerapan Metode Therapeutic Community Bagi Pemulihan Residen Di Panti Pamardi Putra (Sehat Mandiri)*”, skripsi tidak diterbitkan (Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

Umi Amalia, *Peran Pekerja Sosial Melalui Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA) “BIMO” Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

Sumber Undang-Undang

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 30/HUK/2011, *Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*, Jakarta : Kementerian Sosial Republik Indonesia, 2011.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 Tentang Kesejahteraan Anak Pasal 1 Ayat 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 Ayat 4.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Pasal 1 Ayat 2.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 10.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 11.

Sumber lain

Brosur Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dinas Sosial Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta (Banjarharjo, Bimomartani, Ngemplak, Sleman).

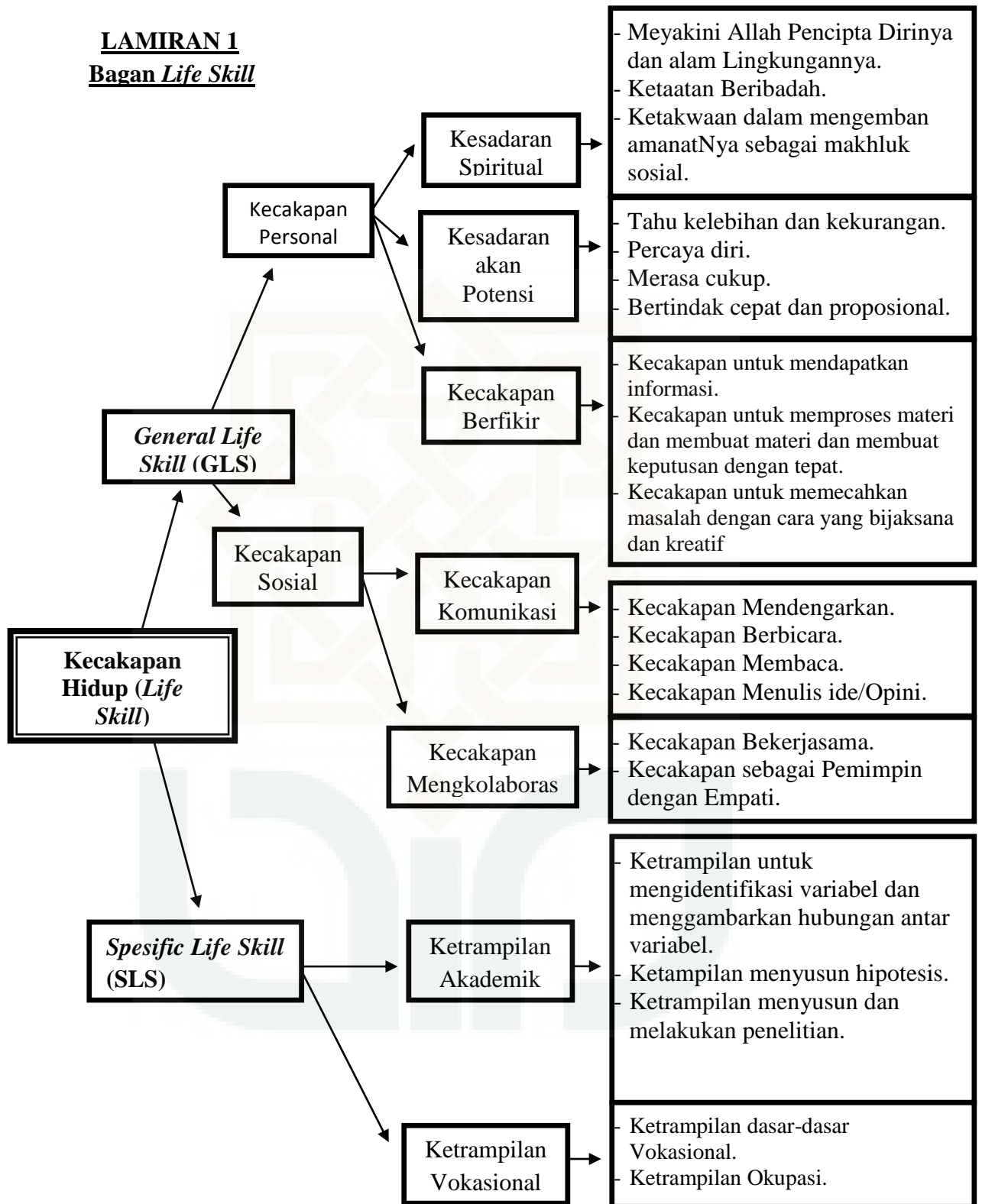
Buku Laporan Tumbuh Kembang/Perkembangan Anak Asuh Pnti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Gunung Kidul, 2013.

Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, "UPTD".
<http://dinsos.jogjaprov.go.id/uptd/> Diakses pada Juni 2015.

Dokumentasi Profil PSAA Budhi Bhakti 2015.

Pekerja Sosial Yogyakarta, *Kumplan Norma sebagai Acuan Berperilaku Normatif Bagi Anak Asuh Panti Sosial Asuhan Anak (PSAA) Yogyakarta Uinit Budhi Bhakti Gunung Kidul*, Yogyakarta, 2013.

LAMIRAN 1
Bagan Life Skill



LAMPIRAN 2

JADWAL KEDIATAN SEHARI-HARI ANAK ASUH PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK UNIT BUDHI BHAKTI

No	Waktu	Aktivitas
1.	04.30 WIB	Bangun Tidur
2.	04.30 - 05.00 WIB	Sholat Subuh (Jama'ah)
3.	05.00 - 05.30 WIB	Function/Kerja Bakti
4.	05.30 - 06.00 WIB	Mandi Pagi
5.	05.30 - 06.30 WIB	Sarapan Pagi
6.	06.30 - 12.00 WIB	Sekolah
7.	12.00 - 12.30 WIB	Sholat Dhuhur (Jama'ah)
8.	12.30 - 13.30 WIB	Makan Siang
9.	13.30 - 14.30 WIB	Istirahat Siang
10.	14.30 - 15.00 WIB	Belajar Siang
11.	15.00 - 15.30 WIB	Sholat Ashar (Jama'ah)
12.	15.30 - 16.30 WIB	Olah Raga dan Bermain
13.	16.30 - 17.30 WIB	Mandi Sore
14.	17.30 - 18.15 WIB	Sholat Maghrib (Jama'ah)
15.	18.15 - 19.00 WIB	Makan Malam
16.	19.00 - 19.30 WIB	Sholat Isya' (Jama'ah)
17.	19.30 - 20.30 WIB	Belajar Malam
18.	20.30 - 21.00 WIB	Evaluasi aktivitas harian
19.	21.00 - 04.30 WIB	Istirahat Malam

Sumber: Dokumentasi PSAA Budhi Bhakti Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta
Tahun 2015

LAMPIRAN 3**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA****DINAS SOSIAL DIY****PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK YOGYAKARTA**

Alamat: Jl. KH. Agus Salim 117 Ledoksari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul Tlp: (0274) 391622

DAFTAR ANAK BUDHI BHAKTI GUNUNG KIDUL AGUSTUS 2015

No	Nama Anak	TTL	JK	Agama	Nama Sekolah	Kelas	Jurusan	Status	Nama Wali	Alamat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sartika	GK,27/08/97	P	Islam	SMKN I Wonosari	XII	TI	Terlantar	Marjuki/Sargiem	Waru,Giri Sekar, Panggang
2	Nofining sih	GK,10/11/97	P	Islam	SMKN 2 Wonosari	XII	MM	Terlantar	Kasmin/Wigati	Pucung,Planjan,Saptosari,GK
3	Deni M	Jakarta,30/03/98	L	Islam	SMKN 2 Wonosari	XII	OTO	Yatim Piatu	Duljani	Glamtung, Patuk,Patuk,GK
4	Taufik Ullal H	GK,11/11/97	L	Islam	SMK Muh. Playen	XII	OTO	Terlantar	Daljono/Siti Suprihatin	Kentheng,Ngalang,Gedangsari,GK
5	Wahyu W	GK,26/11/96	L	Islam	SKM Muh. Playen	XII	OTO	Terlantar	Sukir/Rumini	Wareng II,Waraeng,Wonosari,GK
6	Fitri R	GK,26/22/98	P	Islam	SMK Muh. Playen	XII	TKJ	Terlantar	Lius Usman/Sukistini	Mengger,Karangasem,Paliyan,GK
7	Ana Susanti	GK,17/05/96	P	Islam	SMK Muh. Wonosari	XII	AKT	Terlantar	Sabingu (Ayah)	Jamburejo,Sodo,Paliyan,GK
8	Dwi Novia	Sragen,16/11/98	P	Islam	SMK Muh. Wonosari	XII	TB	Terlantar	Lagiyanto/Suyanti	Danyangan,Pilangrejo,Nglipar,GK
9	Qolbu Naafi N	GK,05/06/99	P	Islam	SMKN 2 Wonosari	XI	Elektronik	Terlantar	Wagini	Pucung,Planjan,Saptosari,GK
10	Fifi P	GK,11/12/97	P	Islam	SMK Muh. Wonosari	XI	AKT	Terlantar	Budiyono/Rubiyem	Gebang,Kanigoro,Saptosari,GK
11	Sindy Tara D	GK, 14/08/99	P	Islam	SMKN 2 Wonosari	XI	T. Sipil	Terlantar	Sumardiyono/Partini	Tanjung,Bleberan.Playen,GK
12	Triyani S	Bantul,11/11/97	P	Islam	SMKN 2 Wonosari	XI	Listrik	Yatim	Sadiyem	Bantulan,Karang,Ringinharjo,Bantul
13	Dwi Riyon F	GK,04/05/98	L	Islam	SMK Muh. Wonosari	XI	Animasi	Terlantar	Supardi/Wagirah	Gebang,Kanogoro,Saptosari,GK
14	Sandi M	GK, 27/04/98	L	Islam	SMK Muh. Playen	XI	OTO	Yatim	Johan H(Alm)/Sarni	Wuluh,Planjan,Saptosari,GK
15	Anggi Yulianti	GK,27/07/98	P	Islam	SMKN 2 Wonosari	XI	Listrik	Terlantar	Sutari/Masuti	Mengger,Karangasem,Paliyan,GK

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
16	Ignes British	Jakarta,17/01/97	P	Islam	SKMN 1 Wonosari	XI	AP	Terlantar	Babi Inggrit Pitali	Kotbaru,Bandar,Kemayoran
17	Khusnul K	GK,18/02/2000	P	Islam	SKM Muh. Wonosari	X	AKT	Terlantar	Zainal Samsul/Lamiyati	Sawur,Sawahan,Ponjong,GK
18	Deviana W	GK,19/12/96	P	Islam	SMK Muh. Wonosari	X	AKT	Terlantar	Samiyasih/Purwanto	Mengger,Karangasem,Paliyan,GK
19	Setyo R	Bantul,27/12/98	L	Islam	SMK Muh. Playen	X	OTO	Yatim	Sudarmi	Druwo,Bangun Harjo,Sewon, Bantul
20	Vera Nur Vi	GK,28/02/99	P	Islam	SKM Muh. Playen	X	TKJ	Terlantar	Maldiyono/Giyem	Piyaman 1,Piyam,Wonosari,GK
21	Hendry C	Semarang,11/06/98	P	Islam	SMK Muh. Playen	X	TKJ	Terlantar	Sugeng/Sarkiyati	Sumber Lor,Ponjong,GK
22	Anissa Nur H	GK,29/10/2000	p	Islam	SMPN 2 Wonosari	IX		Yatim	Isdarwanto	Trimulyo,Kepek, Wonosari,GK
23	Ilham I	Tangerang,28/03/98	L	Islam	SMP Muh. Wonosari	IX		Piatu	Tuyamin/Suratmini	Keparaan lor,MG I Yogyakarta
24	Sri Purwanti	GK,12/06/2000	P	Islam	SMP Muh. Wonosari	IX		Terlantar	Sarmini	Gatak II,Ngestirejo,Tanjungsari,GK
25	Bagas Dwi A	GK,12/08/2000	L	Islam	Mts. Muh. Wonosari	VIII		Piatu	Satirah	Jatirejo,Gari,wonosari,GK
26	Nur Setya A	GK,18/10/2001	P	Islam	Mts. Muh. Wonosari	VIII		Terlantar	Tumingan/Minarsih	Grogol II,Bejiharjo,karang mojo,GK
27	Yudi S	Kuantan Singingi, 14/07/99	L	Islam	Mts. Muh. Wonosari	VIII		Terlantar	Sido/Surati	Giri Subo,GK
28	Zidni Alfani M	GK,17//01/2001	L	Islam	Mts. Muh. Wonosari	VIII		Terlantar	Suka Purwaningsih	Kalambangangi lor ,Ngemposari,smanu
29	Aldi Nugroho	GK,23/10/2002	L	Islam	SMP. Muh. Wonosari	VII		Piatu	Muchlis/Suparmi	Dengok II,Dengok II,Playen,GK
30	Andre Nugroho	Gk,23/10/2002	L	Islam	SMP. Muh. Wonosari	VII		Piatu	Muchlis/Suparmi	Dengok II,Dengok II,Playen,GK
31	Edo Julianto	Banten,31/07/2001	L	Islam	SDN 4 Wonosari	VI		Piatu	Isdarwanto	Keparaan Lor,MG I Yogyakarta
32	Susi Susanti	GK,09/11/99	P	Islam	SDN 4 Wonosari	VI		Terlantar	Rumiyati	Gebang,Kanigoro,saptosari,GK

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
33	Sabillyla Erva P	Jakarta,30/12/2001	P	Islam	SDN 4 Wonosari	V		Terlantar	Arief Ariyanto/Amalia	Trimulyo I,Kepek,Wonoasari,GK
34	Oktingasih	Bantul,24/10/2003	P	Islam	SDN 4 Wonosari	V		Yatim	Sadiyem	Bantulan,Karang,Ringinharjo,Bantul
35	Angelita	Jakarta,30/12/2001	P	Islam	SDN 4 Wonosari	V		Terlantar	Baby Inggrit pitali	Kotbaru,Bandar kemayoran
36	Prastyo	GK,10/12/2000	L	Islam	SDN 4 Wonosari	IV		Yatim	Wartiyem	Gedong,Sawahana,Ponjong
37	Safitri Nur C	GK,25/11/2005	P	Islam	SDN 4 Wnosari	IV		Terlantar	Bagiyo/Tukirah	Ganang,karangmojo
38	Akbar Deksalara	Garut,21/04/2004	L	Islam	SDN 4 Wonosari	II		Terlantar	Rika/Ade	Bangunharjo,sewon,bantul(almt tante)
39	Mustaqim	GK,24/03/2003	L	Islam	SDN 4 Wonosari	II		Yatim	Sidiq P	Mengger,Karangasem,Paliyan,GK
40	Muh. Asmi	Jakarta,13/12/2007	L	Islam	SDN 4 Wonosari	II		Yatim	Pujiyati	Karangsari,Nglanggeran,Patuk,Gk
41	Amar Kusuma	Pemalang,04/02/2005	L	Islam	SDN 4 Wonosari	II		Terlantar	Adi/Romlah	Mengsawang,Bangko,Bangko,Merangin,Jambi (PSBK)
42	Muh. Akbar C	Sleman,30/10/2008	L	Islam	TK Negeri Wonosari	0		Terlantar	Ana Nursamsi	Sembung,Bangunjiwo,Gamping,Sleman (PSBK)
43	Rafita	GK,07/03/1998	P	Islam	-	-		Terlantar	Bagio/Tukirah	Ganang,karangmojo

Jenjang Sekolah		Negeri	Swasta	Jenis Kelamin
SMK	21	8	13	L : 6. P: 15
SMP	9	1	8	L: 6. P: 03
SD	11	11	-	L: 6. P: 05
TK	1	1	-	L: 1
Tidak Sekolah	1	-	-	P : 1
			Jumlah	L: 19. P: 24 = 43 ANAK

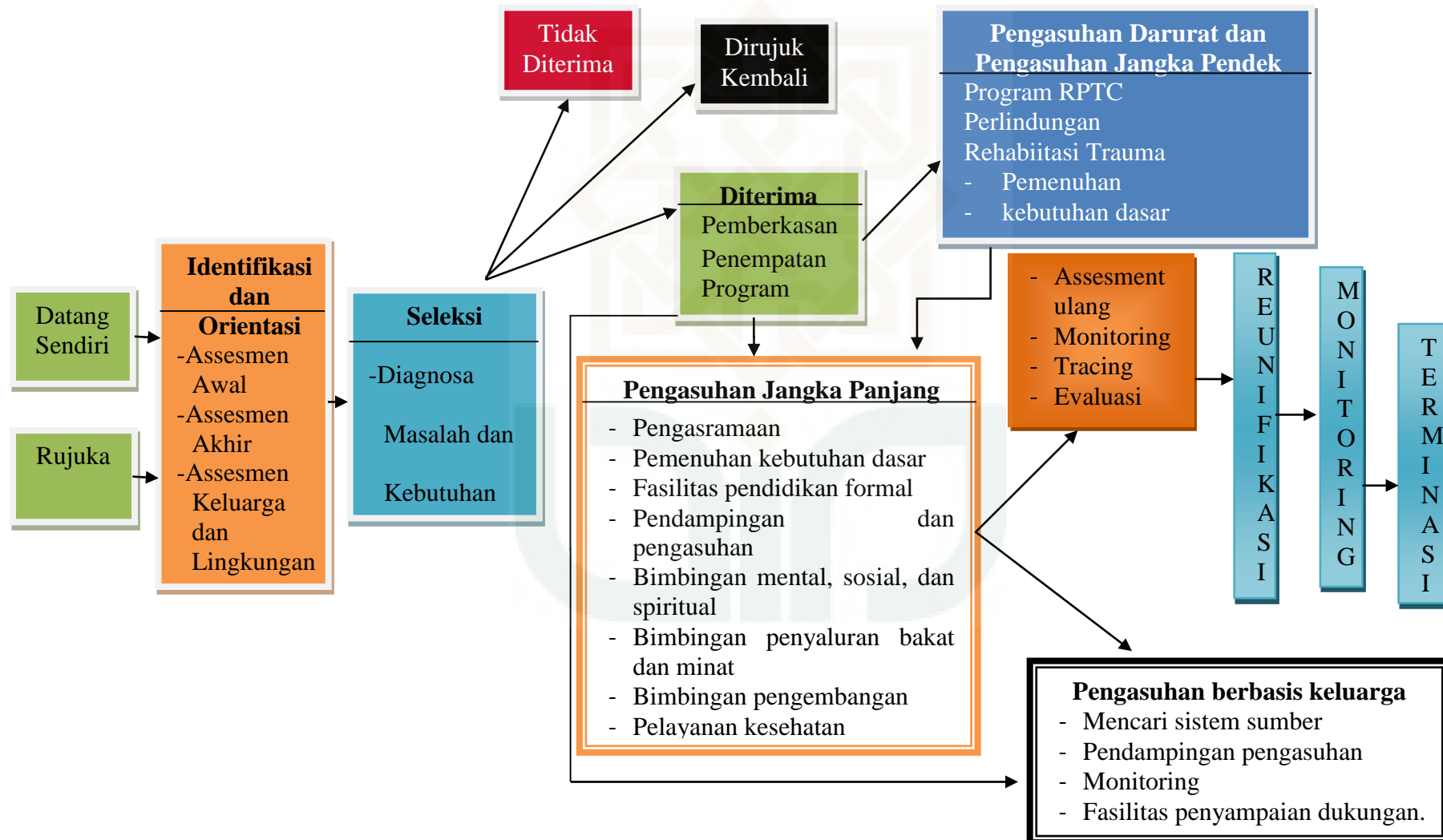
Status Sosial	
Terlantar	28
Yatim	8
Piatu	5
Yatim Piatu	1

Kepala PSAA

Dra. Endang Iriyanti, MA
19620604 199003 2003

LAMPIRAN 4

Proses Pelayanan dan Pengasuhan PSAA Daerah Istimewa Yogyakarta



LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan Catur Wulan Ketiga Tahun 2013

Nama Anak Asuh : SS (nama samaran)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 09 November 1999
Pendidikan :SDN 4 Wonosari

I. Perkembangan Mental Kepribadian

1. Kedisiplinan : a. Disiplin b. Cukup c. Kurang
2. Tanggung Jawab : a. Tanggung Jawab b. Cukup c. Kurang
3. Kejujuran : a. Jujur b. Cukup c. Kurang
4. Kepedulian : a. Peduli b. Cukup c. Kurang
5. Percaya Diri : a. Percaya diri b. Cukup c. Kurang
6. Kedewasaan : a. Dewasa b. Cukup c. Kurang

II. Perkembangan Emosional/Psikologis

1. Perasaan Malu : a. Pemalu b. Kadang Malu c. Tidak Pemalu
2. Perasaan Takut : a. Penakut b. Kadang Takut c. Tidak Takut
3. Perasaan Marah : a. Pemarkah b. Kadang Marah c. Tidak Pemarkah
4. Perasaan Sedih : a. Pemurung b. Kadang Murung c. Tidak Pemurung
5. Perasaan Tertutup : a. Tertutup b. Kadang Tertutup c. Tidak Tertutup
6. Perasaan Sombong : a. Sombong b. Kadang Sombong c. Tidak Sombong

III. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

1. Prestasi Akademik : a. Pandai b. Cukup Pandai c. Kurang Pandai
2. Rangka Akademik : a. 3 Besar b. 10 Besar c. Tidak 10 Besar
3. Prestasi Umum Lain : a. Juara b. Juara c. Juara
4. Semangat Belajar : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin
5. Semangat Sekolah : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin

IV. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

1. Kebersihan Diri : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
2. Kebersihan Barang Pribadi : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
3. Kebersihan Lingkungan : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
4. Semangat Kerja : a. Semangat b. Cukup c. Kurang Semangat

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan awal masuk PSAA Unit Budhi Bhakti

Nama Anak Asuh : SS (nama samaran)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 09 November 1999
Pendidikan : SDN 4 Wonosari
Awal Masuk Panti Asuhan : 12 Maret 2010

1. Perkembangan Mental Kepribadian

- 1) Kedisiplinan : a. Disiplin b. Cukup c. Kurang
- 2) Tanggung Jawab : a. Tanggung Jawab b. Cukup c. Kurang
- 3) Kejujuran : a. Jujur b. Cukup c. Kurang
- 4) Kepedulian : a. Peduli b. Cukup c. Kurang
- 5) Percaya Diri : a. Percaya diri b. Cukup c. Kurang
- 6) Kedewasaan : a. Dewasa b. Cukup c. Kurang

2. Perkembangan Emosional/Psikologis

- 1) Perasaan Malu : a. Pemalu b. Kadang Malu c. Tidak Pemalu
- 2) Perasaan Takut : a. Penakut b. Kadang Takut c. Tidak Takut
- 3) Perasaan Marah : a. Pemarah b. Kadang Marah c. Tidak Pemarah
- 4) Perasaan Sedih : a. Pemurung b. Kadang Murung c. Tidak Pemurung
- 5) Perasaan Tertutup : a. Tertutup b. Kadang Tertutup c. Tidak Tertutup
- 6) Perasaan Sombong : a. Sombong b. Kadang Sombong c. Tidak Sombong

3. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- 1) Prestasi Akademik : a. Pandai b. Cukup Pandai c. Kurang Pandai
- 2) Ranging Akademik : a. 3 Besar b. 10 Besar c. Tidak 10 Besar
- 3) Prestasi Umum Lain : a. Juara b. Juara c. Juara
- 4) Semangat Belajar : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin
- 5) Semangat Sekolah : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin

4. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

- 1) Kebersihan Diri : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 2) Kebersihan Barang Pribadi : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 3) Kebersihan Lingkungan : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 4) Semangat Kerja : a. Semangat b. Cukup c. Kurang Semangat

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan awal masuk PSAA Unit Budhi Bhakti

Nama Anak Asuh : EJ (nama samaran)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Banten, 31 Agustus 2001
Pendidikan : SDN 4 Wonosari
Awal Masuk Panti : Oktober 2008

1. Perkembangan Mental Kepribadian

- 1) Kedisiplinan : a. Disiplin b. Cukup c. Kurang
- 2) Tanggung Jawab : a. Tanggung Jawab b. Cukup c. Kurang
- 3) Kejujuran : a. Jujur b. Cukup c. Kurang
- 4) Kepedulian : a. Peduli b. Cukup c. Kurang
- 5) Percaya Diri : a. Percaya diri b. Cukup c. Kurang
- 6) Kedewasaan : a. Dewasa b. Cukup c. Kurang

2. Perkembangan Emosional/Psikologis

- 1) Perasaan Malu : a. Pemalu b. Kadang Malu c. Tidak Pemalu
- 2) Perasaan Takut : a. Penakut b. Kadang Takut c. Tidak Takut
- 3) Perasaan Marah : a. Pemarah b. Kadang Marah c. Tidak Pemarah
- 4) Perasaan Sedih : a. Pemurung b. Kadang Murung c. Tidak Pemurung
- 5) Perasaan Tertutup : a. Tertutup b. Kadang Tertutup c. Tidak Tertutup
- 6) Perasaan Sombong : a. Sombong b. Kadang Sombong c. Tidak Sombong

3. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- 1) Prestasi Akademik : a. Pandai b. Cukup Pandai c. Kurang Pandai
- 2) Ranging Akademik : a. 3 Besar b. 10 Besar c. Tidak 10 Besar
- 3) Prestasi Umum Lain : a. Juara b. Juara c. Juara
- 4) Semangat Belajar : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin
- 5) Semangat Sekolah : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin

4. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

- 1) Kebersihan Diri : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 2) Kebersihan Barang Pribadi : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 3) Kebersihan Lingkungan : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 4) Semangat Kerja : a. Semangat b. Cukup c. Kurang Semangat

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan Catur Wulan Ketiga Tahun 2013

Nama Anak Asuh : EJ (nama samaran)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Banten, 31 Agustus 2001
Pendidikan : SDN 4 Wonosari

I. Perkembangan Mental Kepribadian

1. Kedisiplinan : a. Disiplin b. Cukup c. Kurang
2. Tanggung Jawab : a. Tanggung Jawab b. Cukup c. Kurang
3. Kejujuran : a. Jujur b. Cukup c. Kurang
4. Kepedulian : a. Peduli b. Cukup c. Kurang
5. Percaya Diri : a. Percaya diri b. Cukup c. Kurang
6. Kedewasaan : a. Dewasa b. Cukup c. Kurang

II. Perkembangan Emosional/Psikologis

1. Perasaan Malu : a. Pemalu b. Kadang Malu c. Tidak Pemalu
2. Perasaan Takut : a. Penakut b. Kadang Takut c. Tidak Takut
3. Perasaan Marah : a. Pemarkah b. Kadang Marah c. Tidak Pemarkah
4. Perasaan Sedih : a. Pemurung b. Kadang Murung c. Tidak Pemurung
5. Perasaan Tertutup : a. Tertutup b. Kadang Tertutup c. Tidak Tertutup
6. Perasaan Sombong : a. Sombong b. Kadang Sombong c. Tidak Sombong

III. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

1. Prestasi Akademik : a. Pandai b. Cukup Pandai c. Kurang Pandai
2. Rangkaing Akademik : a. 3 Besar b. 10 Besar c. Tidak 10 Besar
3. Prestasi Umum Lain : a. Juara b. Juara c. Juara
4. Semangat Belajar : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin
5. Semangat Sekolah : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin

IV. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

1. Kebersihan Diri : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
2. Kebersihan Barang Pribadi : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
3. Kebersihan Lingkungan : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
4. Semangat Kerja : a. Semangat b. Cukup c. Kurang Semangat

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan Catur Wulan Ketiga Tahun 2013

Nama Anak Asuh : AN (nama samaran)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 29 Oktober 2000
Pendidikan : SMP N 2 Wonosari

I. Perkembangan Mental Kepribadian

- | | | | |
|-------------------|---------------------|----------|-----------|
| 1. Kedisiplinan | : a. Disiplin | b. Cukup | c. Kurang |
| 2. Tanggung Jawab | : a. Tanggung Jawab | b. Cukup | c. Kurang |
| 3. Kejujuran | : a. Jujur | b. Cukup | c. Kurang |
| 4. Kepedulian | : a. Peduli | b. Cukup | c. Kurang |
| 5. Percaya Diri | : a. Percaya diri | b. Cukup | c. Kurang |
| 6. Kedewasaan | : a. Dewasa | b. Cukup | c. Kurang |

II. Perkembangan Emosional/Psikologis

- | | | | |
|----------------------|---------------|--------------------|-------------------|
| 1. Perasaan Malu | : a. Pemalu | b. Kadang Malu | c. Tidak Pemalu |
| 2. Perasaan Takut | : a. Penakut | b. Kadang Takut | c. Tidak Takut |
| 3. Perasaan Marah | : a. Pemaarah | b. Kadang Marah | c. Tidak Pemaarah |
| 4. Perasaan Sedih | : a. Pemurung | b. Kadang Murung | c. Tidak Pemurung |
| 5. Perasaan Tertutup | : a. Tertutup | b. Kadang Tertutup | c. Tidak Tertutup |
| 6. Perasaan Sombong | : a. Sombong | b. Kadang Sombong | c. Tidak Sombong |

III. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- | | | | |
|-----------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| 1. Prestasi Akademik | : a. Pandai | b. Cukup Pandai | c. Kurang Pandai |
| 2. Rangkaing Akademik | : a. 3 Besar | b. 10 Besar | c. Tidak 10 Besar |
| 3. Prestasi Umum Lain | : a. Juara | b. Juara | c. Juara |
| 4. Semangat Belajar | : a. Rajin | b. Cukup Rajin | c. Kurang Rajin |
| 5. Semangat Sekolah | : a. Rajin | b. Cukup Rajin | c. Kurang Rajin |

IV. Perkembangan Vokasional atau Keterampilan

- | | | | |
|------------------------------|---------------|----------|--------------------|
| 1. Kebersihan Diri | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 2. Kebersihan Barang Pribadi | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 3. Kebersihan Lingkungan | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 4. Semangat Kerja | : a. Semangat | b. Cukup | c. Kurang Semangat |

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan awal masuk PSAA Unit Budhi Bhakti

Nama Anak Asuh : AN (nama samaran)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 29 Oktober 2000
Pendidikan : SMP N 2 Wonosari
Awal Masuk Panti : 25 Juni 2012

1. Perkembangan Mental Kepribadian

- 1) Kedisiplinan : a. Disiplin b. Cukup c. Kurang
- 2) Tanggung Jawab : a. Tanggung Jawab b. Cukup c. Kurang
- 3) Kejujuran : a. Jujur b. Cukup c. Kurang
- 4) Kepedulian : a. Peduli b. Cukup c. Kurang
- 5) Percaya Diri : a. Percaya diri b. Cukup c. Kurang
- 6) Kedewasaan : a. Dewasa b. Cukup c. Kurang

2. Perkembangan Emosional/Psikologis

- 1) Perasaan Malu : a. Pemalu b. Kadang Malu c. Tidak Pemalu
- 2) Perasaan Takut : a. Penakut b. Kadang Takut c. Tidak Takut
- 3) Perasaan Marah : a. Pemarah b. Kadang Marah c. Tidak Pemarah
- 4) Perasaan Sedih : a. Pemurung b. Kadang Murung c. Tidak Pemurung
- 5) Perasaan Tertutup : a. Tertutup b. Kadang Tertutup c. Tidak Tertutup
- 6) Perasaan Sombong : a. Sombong b. Kadang Sombong c. Tidak Sombong

3. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- 1) Prestasi Akademik : a. Pandai b. Cukup Pandai c. Kurang Pandai
- 2) Ranging Akademik : a. 3 Besar b. 10 Besar c. Tidak 10 Besar
- 3) Prestasi Umum Lain : a. Juara b. Juara c. Juara
- 4) Semangat Belajar : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin
- 5) Semangat Sekolah : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin

4. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

- 1) Kebersihan Diri : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 2) Kebersihan Barang Pribadi : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 3) Kebersihan Lingkungan : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 4) Semangat Kerja : a. Semangat b. Cukup c. Kurang Semangat

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan Catur Wulan Ketiga Tahun 2013

Nama Anak Asuh : IL (nama samaran)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Banten, 28 maret 1998
Pendidikan : SMP Muh. Wonosari

I. Perkembangan Mental Kepribadian

- | | | | |
|-------------------|---------------------|----------|-----------|
| 1. Kedisiplinan | : a. Disiplin | b. Cukup | c. Kurang |
| 2. Tanggung Jawab | : a. Tanggung Jawab | b. Cukup | c. Kurang |
| 3. Kejujuran | : a. Jujur | b. Cukup | c. Kurang |
| 4. Kepedulian | : a. Peduli | b. Cukup | c. Kurang |
| 5. Percaya Diri | : a. Percaya diri | b. Cukup | c. Kurang |
| 6. Kedewasaan | : a. Dewasa | b. Cukup | c. Kurang |

II. Perkembangan Emosional/Psikologis

- | | | | |
|----------------------|---------------|--------------------|-------------------|
| 1. Perasaan Malu | : a. Pemalu | b. Kadang Malu | c. Tidak Pemalu |
| 2. Perasaan Takut | : a. Penakut | b. Kadang Takut | c. Tidak Takut |
| 3. Perasaan Marah | : a. Pemaarah | b. Kadang Marah | c. Tidak Pemaarah |
| 4. Perasaan Sedih | : a. Pemurung | b. Kadang Murung | c. Tidak Pemurung |
| 5. Perasaan Tertutup | : a. Tertutup | b. Kadang Tertutup | c. Tidak Tertutup |
| 6. Perasaan Sombong | : a. Sombong | b. Kadang Sombong | c. Tidak Sombong |

III. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- | | | | |
|-----------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| 1. Prestasi Akademik | : a. Pandai | b. Cukup Pandai | c. Kurang Pandai |
| 2. Rangkaing Akademik | : a. 3 Besar | b. 10 Besar | c. Tidak 10 Besar |
| 3. Prestasi Umum Lain | : a. Juara | b. Juara | c. Juara |
| 4. Semangat Belajar | : a. Rajin | b. Cukup Rajin | c. Kurang Rajin |
| 5. Semangat Sekolah | : a. Rajin | b. Cukup Rajin | c. Kurang Rajin |

IV. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

- | | | | |
|------------------------------|---------------|----------|--------------------|
| 1. Kebersihan Diri | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 2. Kebersihan Barang Pribadi | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 3. Kebersihan Lingkungan | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 4. Semangat Kerja | : a. Semangat | b. Cukup | c. Kurang Semangat |

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan awal masuk PSAA Unit Budhi Bhakti

Nama Anak Asuh : IL (nama samaran)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Banten, 28 maret 1998
Awal Masuk Panti : Oktober 2008

1. Perkembangan Mental Kepribadian

- 1) Kedisiplinan : a. Disiplin b. Cukup c. Kurang
- 2) Tanggung Jawab : a. Tanggung Jawab b. Cukup c. Kurang
- 3) Kejujuran : a. Jujur b. Cukup c. Kurang
- 4) Kepedulian : a. Peduli b. Cukup c. Kurang
- 5) Percaya Diri : a. Percaya diri b. Cukup c. Kurang
- 6) Kedewasaan : a. Dewasa b. Cukup c. Kurang

2. Perkembangan Emosional/Psikologis

- 1) Perasaan Malu : a. Pemalu b. Kadang Malu c. Tidak Pemalu
- 2) Perasaan Takut : a. Penakut b. Kadang Takut c. Tidak Takut
- 3) Perasaan Marah : a. Pemarkah b. Kadang Marah c. Tidak Pemarkah
- 4) Perasaan Sedih : a. Pemurung b. Kadang Murung c. Tidak Pemurung
- 5) Perasaan Tertutup : a. Tertutup b. Kadang Tertutup c. Tidak Tertutup
- 6) Perasaan Sombong : a. Sombong b. Kadang Sombong c. Tidak Sombong

3. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- 1) Prestasi Akademik : a. Pandai b. Cukup Pandai c. Kurang Pandai
- 2) Rangkaing Akademik : a. 3 Besar b. 10 Besar c. Tidak 10 Besar
- 3) Prestasi Umum Lain : a. Juara b. Juara c. Juara
- 4) Semangat Belajar : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin
- 5) Semangat Sekolah : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin

4. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

- 1) Kebersihan Diri : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 2) Kebersihan Barang Pribadi : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 3) Kebersihan Lingkungan : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 4) Semangat Kerja : a. Semangat b. Cukup c. Kurang Semangat

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan Catur Wulan Ketiga Tahun 2013

Nama Anak Asuh : WW (nama samaran)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 26 November 1996
Pendidikan : SMK Muh. Playen

I. Perkembangan Mental Kepribadian

1. Kedisiplinan : a. Disiplin b. Cukup c. Kurang
2. Tanggung Jawab : a. Tanggung Jawab b. Cukup c. Kurang
3. Kejujuran : a. Jujur b. Cukup c. Kurang
4. Kepedulian : a. Peduli b. Cukup c. Kurang
5. Percaya Diri : a. Percaya diri b. Cukup c. Kurang
6. Kedewasaan : a. Dewasa b. Cukup c. Kurang

II. Perkembangan Emosional/Psikologis

1. Perasaan Malu : a. Pemalu b. Kadang Malu c. Tidak Pemalu
2. Perasaan Takut : a. Penakut b. Kadang Takut c. Tidak Takut
3. Perasaan Marah : a. Pemaarah b. Kadang Marah c. Tidak Pemaarah
4. Perasaan Sedih : a. Pemurung b. Kadang Murung c. Tidak Pemurung
5. Perasaan Tertutup : a. Tertutup b. Kadang Tertutup c. Tidak Tertutup
6. Perasaan Sombong : a. Sombong b. Kadang Sombong c. Tidak Sombong

III. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

1. Prestasi Akademik : a. Pandai b. Cukup Pandai c. Kurang Pandai
2. Rangkaing Akademik : a. 3 Besar b. 10 Besar c. Tidak 10 Besar
3. Prestasi Umum Lain : a. Juara b. Juara c. Juara
4. Semangat Belajar : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin
5. Semangat Sekolah : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin

IV. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

1. Kebersihan Diri : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
2. Kebersihan Barang Pribadi : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
3. Kebersihan Lingkungan : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
4. Semangat Kerja : a. Semangat b. Cukup c. Kurang Semangat

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan awal masuk PSAA Unit Budhi Bhakti

Nama Anak Asuh : WW (nama samaran)
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 26 November 1996
Awal Masuk Panti : 2010

1. Perkembangan Mental Kepribadian

- 1) Kedisiplinan : a. Disiplin b. Cukup c. Kurang
- 2) Tanggung Jawab : a. Tanggung Jawab b. Cukup c. Kurang
- 3) Kejujuran : a. Jujur b. Cukup c. Kurang
- 4) Kepedulian : a. Peduli b. Cukup c. Kurang
- 5) Percaya Diri : a. Percaya diri b. Cukup c. Kurang
- 6) Kedewasaan : a. Dewasa b. Cukup c. Kurang

2. Perkembangan Emosional/Psikologis

- 1) Perasaan Malu : a. Pemalu b. Kadang Malu c. Tidak Pemalu
- 2) Perasaan Takut : a. Penakut b. Kadang Takut c. Tidak Takut
- 3) Perasaan Marah : a. Pemarah b. Kadang Marah c. Tidak Pemarah
- 4) Perasaan Sedih : a. Pemurung b. Kadang Murung c. Tidak Pemurung
- 5) Perasaan Tertutup : a. Tertutup b. Kadang Tertutup c. Tidak Tertutup
- 6) Perasaan Sombong : a. Sombong b. Kadang Sombong c. Tidak Sombong

3. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- 1) Prestasi Akademik : a. Pandai b. Cukup Pandai c. Kurang Pandai
- 2) Rangking Akademik : a. 3 Besar b. 10 Besar c. Tidak 10 Besar
- 3) Prestasi Umum Lain : a. Juara b. Juara c. Juara
- 4) Semangat Belajar : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin
- 5) Semangat Sekolah : a. Rajin b. Cukup Rajin c. Kurang Rajin

4. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

- 1) Kebersihan Diri : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 2) Kebersihan Barang Pribadi : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 3) Kebersihan Lingkungan : a. Rajin b. Cukup c. Kurang Rajin
- 4) Semangat Kerja : a. Semangat b. Cukup c. Kurang Semangat

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan Catur Wulan Ketiga Tahun 2013

Nama Anak Asuh : FR (nama samaran)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 20 Oktober 1998
Pendidikan : SMK Muh. Playen

I. Perkembangan Mental Kepribadian

- | | | | |
|-------------------|---------------------|----------|-----------|
| 1. Kedisiplinan | : a. Disiplin | b. Cukup | c. Kurang |
| 2. Tanggung Jawab | : a. Tanggung Jawab | b. Cukup | c. Kurang |
| 3. Kejujuran | : a. Jujur | b. Cukup | c. Kurang |
| 4. Kepedulian | : a. Peduli | b. Cukup | c. Kurang |
| 5. Percaya Diri | : a. Percaya diri | b. Cukup | c. Kurang |
| 6. Kedewasaan | : a. Dewasa | b. Cukup | c. Kurang |

II. Perkembangan Emosional/Psikologis

- | | | | |
|----------------------|---------------|--------------------|-------------------|
| 1. Perasaan Malu | : a. Pemalu | b. Kadang Malu | c. Tidak Pemalu |
| 2. Perasaan Takut | : a. Penakut | b. Kadang Takut | c. Tidak Takut |
| 3. Perasaan Marah | : a. Pemaarah | b. Kadang Marah | c. Tidak Pemaarah |
| 4. Perasaan Sedih | : a. Pemurung | b. Kadang Murung | c. Tidak Pemurung |
| 5. Perasaan Tertutup | : a. Tertutup | b. Kadang Tertutup | c. Tidak Tertutup |
| 6. Perasaan Sombong | : a. Sombong | b. Kadang Sombong | c. Tidak Sombong |

III. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- | | | | |
|-----------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| 1. Prestasi Akademik | : a. Pandai | b. Cukup Pandai | c. Kurang Pandai |
| 2. Rangkaing Akademik | : a. 3 Besar | b. 10 Besar | c. Tidak 10 Besar |
| 3. Prestasi Umum Lain | : a. Juara | b. Juara | c. Juara |
| 4. Semangat Belajar | : a. Rajin | b. Cukup Rajin | c. Kurang Rajin |
| 5. Semangat Sekolah | : a. Rajin | b. Cukup Rajin | c. Kurang Rajin |

IV. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

- | | | | |
|------------------------------|---------------|----------|--------------------|
| 1. Kebersihan Diri | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 2. Kebersihan Barang Pribadi | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 3. Kebersihan Lingkungan | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 4. Semangat Kerja | : a. Semangat | b. Cukup | c. Kurang Semangat |

LAMPIRAN 5

Laporan Perkembangan awal masuk PSAA Unit Budhi Bhakti

Nama Anak Asuh : FR (nama samaran)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Bogor, 20 Oktober 1998
Pendidikan : SMK Muh. Playen
Awal Masuk Panti : 02 Juli 2013

1. Perkembangan Mental Kepribadian

- | | | | |
|-------------------|---------------------|----------|-----------|
| 1) Kedisiplinan | : a. Disiplin | b. Cukup | c. Kurang |
| 2) Tanggung Jawab | : a. Tanggung Jawab | b. Cukup | c. Kurang |
| 3) Kejujuran | : a. Jujur | b. Cukup | c. Kurang |
| 4) Kepedulian | : a. Peduli | b. Cukup | c. Kurang |
| 5) Percaya Diri | : a. Percaya diri | b. Cukup | c. Kurang |
| 6) Kedewasaan | : a. Dewasa | b. Cukup | c. Kurang |

2. Perkembangan Emosional/Psikologis

- | | | | |
|----------------------|---------------|--------------------|-------------------|
| 1) Perasaan Malu | : a. Pemalu | b. Kadang Malu | c. Tidak Pemalu |
| 2) Perasaan Takut | : a. Penakut | b. Kadang Takut | c. Tidak Takut |
| 3) Perasaan Marah | : a. Pemarah | b. Kadang Marah | c. Tidak Pemarah |
| 4) Perasaan Sedih | : a. Pemurung | b. Kadang Murung | c. Tidak Pemurung |
| 5) Perasaan Tertutup | : a. Tertutup | b. Kadang Tertutup | c. Tidak Tertutup |
| 6) Perasaan Sombong | : a. Sombong | b. Kadang Sombong | c. Tidak Sombong |

3. Perkembangan Intelektual dan Spiritual

- | | | | |
|-----------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| 1) Prestasi Akademik | : a. Pandai | b. Cukup Pandai | c. Kurang Pandai |
| 2) Ranging Akademik | : a. 3 Besar | b. 10 Besar | c. Tidak 10 Besar |
| 3) Prestasi Umum Lain | : a. Juara | b. Juara | c. Juara |
| 4) Semangat Belajar | : a. Rajin | b. Cukup Rajin | c. Kurang Rajin |
| 5) Semangat Sekolah | : a. Rajin | b. Cukup Rajin | c. Kurang Rajin |

4. Perkembangan Vokasional atau Ketrampilan

- | | | | |
|------------------------------|---------------|----------|--------------------|
| 1) Kebersihan Diri | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 2) Kebersihan Barang Pribadi | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 3) Kebersihan Lingkungan | : a. Rajin | b. Cukup | c. Kurang Rajin |
| 4) Semangat Kerja | : a. Semangat | b. Cukup | c. Kurang Semangat |

CURRICULUM VITAE

Nama : Suprpto BA
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 04 Mei 1863
Alamat : Danguran, Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah
Agama : Islam
Pekerjaan : Pekerja sosial di PSAA Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Gunung Kidul

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri Rejoso Jogonalan
SMP : SMP Negeri jogonalan Klaten
SMA : SMEA Negeri Klaten
PERGURUAN TINGGI : STPMD "APMD" (Administrasi Pembangunan)

RIWAYA PEKERJAAN

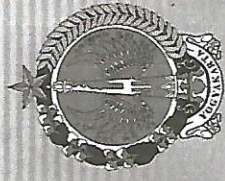
Tahun 1993-2008 : Bekerja Di Kanwil Departemen Sosial Yogyakarta
Tahun 2008 : Mengikuti Ujian Sertifikasi sebagai seorang Pekerja Sosial yang Diselenggarakan oleh B2P2KS Dinas Sosial Yogyakarta
Tahun 2009-2012 : Bekerja di Panti Sosial Pamardi Putra (sebagai Pekerja Sosial)
Tahun 2012-2015 : Bekerja di Panti Sosial Asuhan Anak Yogyakarta Unit Budhi Bhakti Gunung Kidul (sebagai Pekerja Sosial)

CURRICULUM VITAE

Nama : Imam Muslim
Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 07 November 1993
Agama : Islam
Email : Imamuslim07@Gmail.Com
Nomer Handphone : 085236124720

RIWAYAT PENDIDIKAN

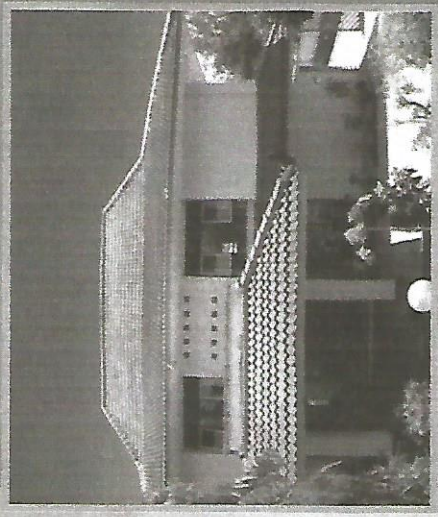
SD : SD N 2 SINGGAHAN (1999-2005)
SMP : MTS AL-ISLAM JORESAN (2005-2008)
SMA : MA AL-ISLAM JORESAN (2008-2011)
PT : UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (2011)



**PEMERINTAH DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL
PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK
YOGYAKARTA**



PSAA Yogyakarta, Unit Bimamartani, Sleman,
Alamat: Banjarharjo, Bimamartani, Ngemplak, Sleman,
Telp./fax: (0274) 08112639571 Kode Pos 55984



PSAA Yogyakarta Unit Wonosari, Gunungkidul,
Alamat:
L. K. Agus Salim No.117 Kepek Wonosari, Gunung Kidul, DIY.
Telp./Fax: (0274) 991622. Kode pos 55813

6. Membangun jaringan untuk dukungan anak dan keluarga
- E. TAHAP MONITORING DAN EVALUASI**
1. Kunjungan anak dalam rangka Monitoring anak dan pengasuhan keluarga
 2. Kunjungan anak dalam rangka monitoring pendidikan anak
 3. Evaluasi Program reintegrasi.
- F. TAHAP TERMINASI**
1. Layanan dan Program Selesai, anak siap untuk diputus kontrak pelayanan
 2. Ada berita acara penyerahan kepada keluarga inti / keluarga pengganti
 3. Ada pemberitahuan ke Pemerintah Desa Untuk dapat ikut serta dalam proses kelanjutan dan keberlangsungan pengasuhan anak

KERIASAMA JEJARING;

1. Instansi Pemerintah dan lembaga swasta terkait seperti : Dinas Dikpora, Dukcapil Kab.Sleman maupun Gunungkidul, Sekolah SD, SLTP, SLTA sekitar, Puskesmas dan RSUD, RS DR Sarjito, Puskesmas, Bapajam-kessos DIY, Koramil Ngemplak Polres Gunungkidul, Praktisi, dll.
2. Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta,
3. Dunia Usaha, Perseorangan dan sistem sumber lainnya

kan penjangkauan , dengan persyaratan sesuai dengan yang ada dan berdasar asesmen yang akurat. terima di LKSA , harus ada persetujuan dan pelaporan ke sosial

atan administrasi

esmen dari pekerja sosial sebagai rekomendasi untuk k diterima atau tidak.

it rujukan dari lembaga perujuk

it persetujuan dan kesepakatan dari perujuk / ngtua/wali.

at pernyataan persetujuan dan kesepakatan dari anak.

at penyerahan perwalian sementara kepada kepala lksa.

at keterangan kependudukan.

to hitam putih ukuran 4 x 6

at Pendukung lainnya, akta kelahiran, ijazah, rapor, , Kartu Keluarga

at Pernyataan dan kesepakatan mentaati aturan B ada di LKSA

EMPATAN DALAM PENGASUHAN

tempatkan dalam asrama sesuai dengan pertimbangan dari Sosial

Sosial mendampingi anak dalam proses adaptasi dan asil

Sosial melakukan asesmen lanjutan dalam rangka iman masalah dan penelusuran pihak keluarga.

- Man Program Pengasuhan
- Jhan Darurat
 - asuhan Jangka Pendek
 - asuhan Jangka Panjang
 - asuhan Transisi.
 - asuhan Permanency
 - asuhan Berbasis keluarga
 - Man Rencana Program Pengasuhan



Outbond / AMT

AKSANAAN PENGASUHAN

asil asesmen :

patan anak dalam Asrama, dengan fasilitas kamar dan sarana rian Pengasuhan, untuk perlindungan dan pendampingan, engganti orangtua dari Pengasuh dan Pekerja Sosial uhan kebutuhan dasar anak baik fisik maupun psikis nuhan Kebutuhan Pendidikan, Sekolah formal n bimbingan belajar gan Sosial, baik perorangan maupun kelompok n Kesehatan ran Hobby dan bakat Penyelesaian Masalah Anak if Program

INTEGRASI/RESOSIALISASI

an Reintegrasi Anak an Reintegrasi Keluarga suran keluarga nferent dalam rangka Reintegrasi rasi



Bertemuan orang tua/wali & pengasuh program keluarga

Kegiatan Pengasuh Kependidikan

Bimbingan belajar

Bimbingan belajar

Perawatan gigi

Pembali

Kepal. Koordinasi Ujaring

Unit Sosial Asuhan Anak Yogyakarta (PSAA) merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial DIY, yang melaksanakan Tugas Pelayanan Kesejahteraan sosial kepada anak dalam hal "Pengasuhan".

I. DASAR HUKUM:

1. Undang-Undang No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial
2. Undang-Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
3. Undang-Undang No 13 Tahun 2013 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta
4. Permenso RI No. 30/HUK/2011. Tentang Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial/Anak
5. Kesepakatan Bersama Mensos RI dan MenKum Ham Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial/Anak Yang Berhadapan dengan Hukum
6. Keputusan Bersama Mensos RI dan MenKum Ham RI Tahun 2009 Tentang Penanganan Anak Yang Berhadapan dengan Hukum
7. Peraturan Daerah Nomor : 36 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di Lingkungan Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta
8. Peraturan Daerah Nomor : 44 Tahun 2008 Tentang Pembentukan dan organisasi Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) di Lingkungan Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta.
9. Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2012 Tentang Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan.
10. Permenso No 30 Tahun 2011 tentang SNPA.
11. Permenso No 21 Tahun 2014 Tentang Pengasuhan anak

II. VISI DAN MISI:

VISI:

PSAA menjadi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Profesional yang mampu mengantarkan anak dari keterlantaran, perlakuan salah, serta memberikan Perlindungan dan Bimbingan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak mandiri dan bertanggung jawab.

MISI:

1. Memenuhi hak anak atas kelangsungan hidup, tumbuh kembang dan hak berpartisipasi melalui pelayanan kebutuhan dasar, pendidikan dan program bimbingan psikososial, bimbingan belajar dan bimbingan ketrampilan hidup
2. Memberikan perlindungan kepada anak dari tindak kekerasan dan diskriminasi.
3. Meningkatkan profesionalisme pegawai dibidang pelayanan sosial anak menuju pelayanan prima
4. Memperluas jaringan dan partnership dengan lembaga-lembaga lokal, nasional dan internasional dibidang perlindungan anak.

III. TUGAS DAN FUNGSI

Tugas:

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta dalam menyelenggarakan Perlindungan, Pelayanan, dan Pengembangan Sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial/Anak.

Fungsi:

1. Penyusunan program panti
2. Penyelenggaraan ketatausahaan
3. Penyusunan pedoman teknis perlindungan, pelayanan dan pengembangan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial anak.

4. Pelaksanaan identifikasi dan pemetaan perlindungan, pelayanan dan pengembangan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial anak.
5. Penyelenggaraan perlindungan, pelayanan dan pengembangan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial anak
6. Penyelenggaraan jaringan/koordinasi dengan dinas/instansi/lembaga/yayasan/organisasi sosial yang bergerak dalam penanganan anak.
7. Penyelenggaraan rujukan baik pada tahap pra perlindungan, pelayanan dan pengembangan tahap proses perlindungan, pelayanan dan pengembangan maupun pasca perlindungan, pelayanan dan pengembangan.
8. Pelaksanaan peningkatan peran serta masyarakat dalam penanganan anak.
9. Fasilitasi penelitian dan pengembangan perguruan tinggi / lembaga kemasyarakatan / tenaga kesejahteraan sosial untuk perlindungan, pelayanan dan pengembangan sosial anak.
10. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan program panti
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

IV. TUJUAN PELAYANAN:

1. Mewujudkan terpenuhinya hak anak, yaitu kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi, yang berupa kebutuhan dasar, pendidikan dan ketrampilan hidup, agar anak dapat tumbuh kembang secara wajar sehingga mampu menyiapkan diri untuk hidup mandiri dan bertanggung jawab.
2. Meningkatkan profesionalisme kerja dalam memberikan pelayanan dan perlindungan serta pengembangan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar.
3. Meningkatkan koordinasi dengan instansi/ lembaga/ Yayasan/ Organisasi sosial dan pihak-pihak terkait dalam penanganan anak terlantar.
4. Meningkatkan peran serta masyarakat, dunia usaha dan dunia pendidikan serta keluarga dalam upaya pelayanan, perlindungan dan pengembangan sosial anak
5. Memperkuat pemenuhan hak anak untuk mendapatkan pengasuhan dalam keluarga.

V. PROGRAM PELAYANAN

1. Program Perlindungan, Pengasuhan di dalam Panti / berbasis Instansi (Pengasuhan Alternative)
2. Program Perlindungan, Pengasuhan dalam Keluarga (Berbasis Keluarga)
3. Program Perlindungan, Pengasuhan dan Rehabilitasi Bagi Anak Yang Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK, KTK)

VI. FASILITAS PELAYANAN:

1. Pemenuhan Kebutuhan Dasar, yang berupa pengasramaan, permakanan, kebersihan, pakalan,
2. Pengasuhan dan Perlindungan, berupa Kesehatan , Bimbingan Mental Agama, Bimbingan Mental Psikologi, Bimbingan Mental kepribadian, dan Bimbingan ketrampilan hidup/Life Skill (bagi anak asuh dalam panti)
3. Sarana pendidikan formal, berupa biaya pendidikan dan SD/SD/SLTA (

baik anak asuh dalam panti maupun dalam keluarga)

VII. SASARAN PELAYANAN

1. Anak Terlantar yaitu anak yang tidak terpenuhi dasarnya secara wajar baik secara jasmani, rohani dengan kriteria:
 - a. Laki-laki atau perempuan usia 0-18 tahun
 - b. Yatim, piatu, yatim piatu, terlantar
 - c. Anak yang keluarganya tidak mampu melaksanakan
 - d. Anak terpisah dari keluarganya
 - e. Anak yang terancam keamanannya
2. Keluarga anak Asuh
3. Masyarakat, lingkungan anak Asuh dan PSAA.

VIII. FUNGSI PSAA DALAM PENGASUHAN

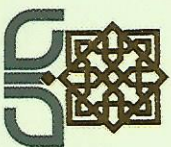
1. Panti Sosial Asuhan Anak berfungsi untuk memberi dan pengembangan anak untuk dapat tumbuh kembang
2. Panti Sosial Asuhan Anak adalah Lembaga Peng terakhir, dari semua pilihan pengasuhan yang me yang terbaik bagi anak.
3. Panti Sosial Asuhan Anak adalah Lembaga pene pelaksana ke Lembaga lain sesuai permasalahan
4. Panti Sosial Asuhan Anak adalah Lembaga yang me Darurat, Pengasuhan Jangka Pendek, Pengasuh dan Pengasuhan Transisi.
5. Panti Sosial Asuhan Anak, juga berfungsi un dukungan Pengasuhan berbasis Keluarga.
6. Panti Sosial Asuhan Anak sebagai lembaga peny informasi dan konsultasi.
7. penelitian laboratorium dan Lahan Pengabdian ma Kesejahteraan Sosial Anak.

IX. TAHAP PENGASUHAN

1. Sosialisasi dan koordinasi
2. Penerimaan Rujukan
3. Assessment, Registrasi, Case Conference
4. Penerimaan dan Penempatan (Pengasuhan Jangka pendek, Menengah /Jangka panjang)
5. Tabap pengasuhan/ rehabilitasi
6. Peningkatan Perencanaan Pengasuhan
7. Berintegrasi/Resosialisasi dan Reunifikasi
8. Peningkatan dan pemberdayaan keluarga
9. Monitoring dan evaluasi
10. Terminasi

X. PROSES PENGASUHAN

- A. Tahap Penerimaan Anak Asuh
 1. Anak datang berdasar rujukan dari lembaga peruj a. Anak yang dirujuk harus sesuai dengan sasaran kriteria dari LKSA
 - b. Anak yang dirujuk harus sudah dilakukan ases awal oleh Perujuk
 - c. Dilakukan penandatanganan berita acara penerimaan yang telah disepakati bersama.
2. Anak datang berdasarkan penjangkauan LKSA



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Imam Muslim
NIM : 11250061
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Ilmu Kesejahteraan Sosial
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.,
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.,
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.892/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Imam Muslim
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ponorogo, 07 November 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 11250061
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Giriharjo 4
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,42 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,


Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.

NIP. : 19631111 199403 1 002



**PRAKTIK PEKERJAAN SOSIAL
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/IKS/PP.009/432/2015

Diberikan Kepada :

IMAM MUSLIM

11250061

yang telah menempuh Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan keahlian engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro, dan evaluasi program.

Yogyakarta, 04 Maret 2015

Ketua Jurusan IKS,



[Signature]

Zainudin, M.Ag

NIP. 196608271999031001



LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

IMAM MUSLIM
NIM : 11250061

L U L U S

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 12 Juni 2013
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si.
NIP. 19710526 199703 2 001



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : IMAM MUSLIM
 NIM : 11250061
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	75	B
Total Nilai		82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 April 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PM.03.2/01356/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Imam Muslim

تاريخ الميلاد : ٧ نوفمبر ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٩ ابريل ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٥ ابريل ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.25.264/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Imam Muslim**
Date of Birth : **November 07, 1993**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **August 21, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	35
Reading Comprehension	39
Total Score	380

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 21, 2015
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Nomor : MA.516/13.2/PP.01.1/044/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al - Islam Joresan Ponorogo menerangkan bahwa :

nama : IMAM MUSLIM
tempat dan tanggal lahir : Ponorogo, 7 Nopember 1993
nama orang tua : Gianto
madrasah asal : MA. Al - Islam Joresan
nomor induk : 7068

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ponorogo, 16 Mei 2011

Kepala Madrasah,



Ahmad Budairi, S. Pd.

NIP. _____

MA 130017187





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/39 /2015

Dengan ini, Jurusan/Program Studi IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial) menerangkan bahwa:

1. Nama : Imam Muslim
2. NIM/Jurusan : 11250061/IKS
4. Judul Proposal : PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN LIFE SKILL (KECAKAPAN HIDUP) ANAK ASUH DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA UNIT BUDHI BHAKTI WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Kamis, 28 Mei 2015; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Sekretaris Jurusan,

Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.

NIP 19810823 200901 1 007

Yogyakarta, 28 Mei 2015

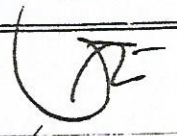
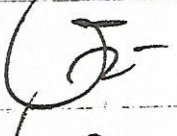
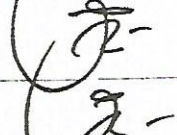
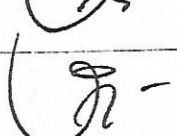
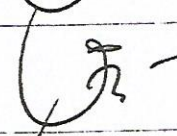
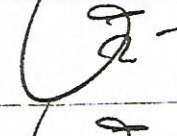
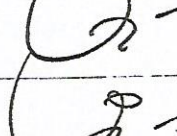
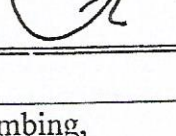
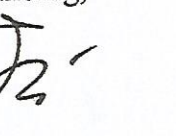
Pembimbing,

Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS

NIP 19740202 200112 1 002

KARTU BIMBINGAN

NAMA : Imam Muslim
 NIM : 11250061
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
 Pembimbing I : Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
 Pembimbing II : -
 Judul : UPAYA MENINGKATKAN LIFE SKILL (KECAKAPAN HIDUP)
 ANAK-ANAK ASUH DI PANTI SOSIAL ASUH ANAK BUDHI
 BHAKTI WONOSARI GUNUNGGKIDUL YOGYAKARTA

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	20/04/15	I	Bimbingan Proposal	
2	28/05/15	II	Bimbingan Seminar Proposal	
3	03/05/15	III	Bimbingan Bab I	
4	20/08/15	IV	Bimbingan Bab II	
5	25/08/15	V	Bimbingan Bab II	
6	1/09/15	VI	Bimbingan Bab II	
7	10/09/15	VII	Bimbingan Bab III	
8	19/09/15	VIII	Bimbingan Bab III	
9	21/09/15	IX	Revisi Bab I — Bab IV	

Yogyakarta,

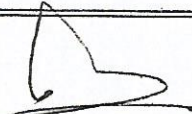


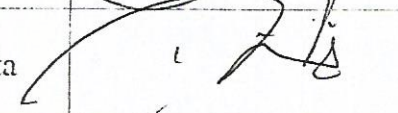

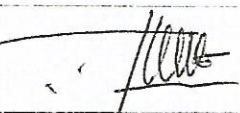
Pembimbing,



Arif Maftuhin, M.Ag., MAIS
 NIP 19740202 200112 1 002

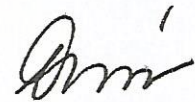
KARTU KONSULTASI

NAMA : Imam Muslim
NIM : 11250061
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2018
Alamat : Singgahan, pulung, ponorogo, Jatim

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 16 Februari 2015	Epa Ambarningrat / 11250093	Peserta	
2	Selasa, 24 Februari 2015	Imam Muslim / 11250061	Peserta	
3	Selasa, 07 April 2015	Milda Uadini / 11250042	Peserta	
4	Selasa, 07 April 2015	Titi Usikarani P / 11250041	Peserta	
5	Kamis, 28 Mei 2015	Imam Muslim / 11250061	Penyaji	
6	Senin, 31 Agustus	Pully Focgiba	Pembahas	

Yogyakarta, 16 Pebruari 2015

Ketua Jurusan,



Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP 19660827 199303 1 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NOTA DINAS

Kepada : Kepala Panti Sosial Asuhan Anak
Dari : Kepala Dinas Sosial DIY
Nomor : 070 / 14743 / I.3.
Tanggal : 26 Juni 2015
Lampiran : -
Perihal : Ijin penelitian/riset

Memperhatikan surat dari Sekretaris Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, nomer 070/REG/V/475/6/2015, tanggal 24 Juni 2015, perihal Ijin penelitian/riset maka dengan ini diharapkan Kepala Panti Sosial Asuhan Anak untuk memberikan Ijin penelitian/riset kepada :

Nama : Imam Muslim
No Mahasiswa : 11250061
Instansi : Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IKS, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Waktu : 24 Juni 2015 s/d 24 September 2015
Lokasi : Panti Sosial Asuhan Anak
Judul : Peran pekerja sosial dalam meningkatkan life skill (kecakapan hidup) anak asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Daerah Istimewa Yogyakarta unit Budhi Bhakti Wonosari Gunungkidul Yogyakarta.
Catatan : Agar yang bersangkutan dapat memberikan laporan hasil penelitian/riset ke Dinas Sosial DIY dan memenuhi ketentuan yang ada di Panti Sosial Asuhan Anak.

Demikian untuk dilaksanakan.

A.n Kepala

Sekretaris

Endang Patmintersih, S.H., M.Si

NIP. 19660404 199303 2 007



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REGN/475/6/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.00.9/997.B/2015**
Tanggal : **9 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IMAM MUSLIM** NIP/NIM : **11250061**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, IKS, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PERAN PEKERJA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN LIFE SKILL (KECAKAPAN HIDUP) ANAK ASUH DI PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA UNIT BUDHI BHAKTI WONOSARI GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS SOSIAL DIY**
Waktu : **24 JUNI 2015 s/d 24 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 JUNI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590526198503 2 006

Tembusan :

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL**
3. **DINAS SOSIAL DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**